

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Enam Bulan yang berakhir pada
30 Juni 2009 dan 2008**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (UNAUDITED) YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 dan 2008
 PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Sofyan Basir |
| Alamat Kantor | : Jl. Jend. Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 |
| Alamat Domisili | : Jl. Uranium I No.42 Permata Hijau Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 2510286 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Abdul Salam |
| Alamat Kantor | : Jl. Jend. Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 |
| Alamat Domisili | : Jl. AUP Barat I No.62 Jati Padang, Pasar Minggu Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 2510363 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2009

Direktur Utama

Direktur

(Sofyan Basir)



(Abdul Salam)

Daftar Isi

	Halaman
Neraca	1 - 3
Laporan Laba Rugi	4 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 7
Laporan Arus Kas	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan.....	
1. Umum.....	10 - 14
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	14 - 27
3. Pelaksanaan Kuasi-Reorganisasi	27 - 28
4. Kas.....	28 - 28
5. Giro pada Bank Indonesia.....	28 - 28
6. Giro pada Bank Lain	29 - 29
7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.....	30 - 31
8. Efek-efek	32 - 43
9. Tagihan Wesel Ekspor.....	44 - 44
10. Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	45 - 48
11. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	49 - 49
12. Tagihan dan Kewajiban Derivatif	50 - 52
13. Kredit yang Diberikan.....	53 - 58
14. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi.....	59 - 59
15. Penyertaan Saham	60 - 61
16. Aktiva Tetap	62 - 63
17. Aktiva lain-lain	63 - 64
18. Kewajiban Segera	64 - 64
19. Giro	64 - 65
20. Tabungan	65 - 65
21. Deposito Berjangka.....	66 - 67
22. Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	67 - 68
23. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	69 - 69
24. Pinjaman yang Diterima	69 - 71
25. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi.....	72 - 73
26. Kewajiban Lain-lain.....	74 - 74
27. Pinjaman Subordinasi	75 - 77
28. Ekuitas.....	78 - 82
29. Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	83 - 84
30. Pendapatan Bunga dan Investasi	85 - 85
31. Pendapatan Provisi dan Komisi.....	85 - 85
32. Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya	86 - 86
33. Beban (Pembalikan) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	86 - 86

34. Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan	87 - 87
35. Beban Umum dan Administrasi	87 - 87
36. Beban Provisi dan Komisi	88 - 88
37. Pendapatan Non Operasional – Bersih	88 - 88
38. Perpajakan	88 - 90
39. Manajemen Risiko	91 - 94
40. Analisa Jatuh Tempo	97 - 99
41. Informasi Segmen	99 - 99
42. Program Bagi Pekerja	100 - 103
43. Informasi Mengenai Komitmen dan Kontinjensi	104 – 104
44. Posisi Devisa Neto	105 - 105
45. Transaksi Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	106 - 107
46. Perjanjian Komitmen dan Kontinjensi Signifikan	107 - 108
47. Kondisi Ekonomi.....	108 - 109
48. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum	110 - 110
49. Informasi Tambahan	
a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	111 - 111
b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	111 - 111
c. Rasio Kredit Non-Performing (NPL)	112 - 112
d. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan.....	112 - 112
e. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual	112 - 113
f. Kegiatan Wali Amanat	113 - 113
50. Laba Per Saham	114 - 114

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
AKTIVA			
KAS	2a,4	6,758,136	5,220,986
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a, 5	10,024,943	14,580,085
GIRO PADA BANK LAIN	2a, 2e, 2f, 6		
Pihak ketiga		5,301,563	1,902,652
Penyisihan kerugian		(53,525)	(19,049)
Bersih		<u>5,248,038</u>	<u>1,883,603</u>
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN SERTA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	2d, 2e, 2g, 7		
Pihak Ketiga		18,695,688	15,854,365
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		260,000	255,000
		18,955,688	16,109,365
Penyisihan kerugian		(643,484)	(63,699)
Bersih		<u>18,312,204</u>	<u>16,045,666</u>
EFEK-EFEK	2e, 2h, 8		
Diperdagangkan		1,149,066	3,387,269
Tersedia untuk dijual		2,701,725	2,133,292
Dimiliki hingga jatuh tempo		21,272,074	14,433,441
		25,122,865	19,954,002
Penyisihan kerugian		(66,667)	(179,512)
Bersih		<u>25,056,198</u>	<u>19,774,490</u>
TAGIHAN WESEL EKSPOR	2e, 2i, 9	683,917	717,317
Penyisihan kerugian		(6,839)	(14,871)
Bersih		<u>677,078</u>	<u>702,446</u>
OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH	2e, 2h, 10, 23		
Diperdagangkan		140,170	610,283
Tersedia untuk dijual		6,447,897	5,491,036
Dimiliki hingga jatuh tempo		10,069,647	10,704,470
		16,657,714	16,805,789
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2e, 2t, 11	405,608	3,570,991
Penyisihan kerugian		-	-
Bersih		<u>405,608</u>	<u>3,570,991</u>
Tagihan Derivatif	2e, 2ad, 12	124,067	2,411,152
Penyisihan kerugian		(1,241)	(247)
Bersih		<u>122,826</u>	<u>2,410,905</u>
KREDIT YANG DIBERIKAN	2d, 2e, 2j, 13, 44		
Pihak ketiga		184,148,675	134,495,164
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		464,463	383,109
		184,613,138	134,878,273
Penyisihan kerugian		(10,367,395)	(8,079,037)
Bersih		<u>174,245,743</u>	<u>126,799,236</u>
PEMBIAYAAN SYARIAH	2e, 2k	1,308,798	1,169,200
Penyisihan kerugian		(121,194)	(74,266)
Bersih		<u>1,187,604</u>	<u>1,094,934</u>
TAGIHAN AKSEPTASI	2e, 22, 14	370,259	817,966
Penyisihan kerugian		(3,703)	(8,180)
Bersih		<u>366,556</u>	<u>809,786</u>
PENYERTAAN SAHAM	2d, 2e, 2m, 15, 44	101,487	88,462
Penyisihan kerugian		(1,546)	(1,415)
Bersih		<u>99,941</u>	<u>87,047</u>
ASET TETAP	2n, 2o, 16		
Nilai tercatat		4,700,766	4,587,335
Akumulasi penyusutan		(3,469,356)	(3,122,324)
Nilai buku bersih		<u>1,231,410</u>	<u>1,465,011</u>
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2ae, 37d	1,613,301	1,606,322
AKTIVA LAIN-LAIN - bersih	2e, 2p, 2q, 17, 44	5,951,298	4,125,166
JUMLAH AKTIVA		<u><u>267,958,598</u></u>	<u><u>216,982,463</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA	2r , 18	4,237,306	5,795,664
SIMPANAN			
Giro	2d, 2s, 19, 43		
Pihak ketiga		36,458,325	34,485,611
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4,429	7,958
Jumlah Giro		<u>36,462,754</u>	<u>34,493,569</u>
Giro Wadiah		114,749	46,266
Tabungan	20, 43		
Pihak ketiga		88,568,521	76,250,859
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		52,907	40,505
Jumlah Tabungan		<u>88,621,428</u>	<u>76,291,364</u>
Tabungan Mudharabah		250,102	205,186
Deposito Berjangka	21, 43		
Pihak ketiga		91,018,137	65,135,424
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		268,618	250,274
Jumlah Deposito Berjangka		<u>91,286,755</u>	<u>65,385,698</u>
Deposito Berjangka Mudharabah		331,703	204,391
Sertifikat Deposito - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi		-	-
Jumlah Simpanan		<u>217,067,491</u>	<u>176,626,474</u>
SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA LAINNYA			
	2s, 22		
Pihak Ketiga		4,412,092	1,209,476
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>4,412,092</u>	<u>1,209,476</u>
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2t, 10, 23	102,716	102,716
KEWAJIBAN DERIVATIF	2e, 2ad, 12	652,417	2,397,482
KEWAJIBAN AKSEPTASI	22, 13	370,259	817,966
PINJAMAN YANG DITERIMA	24, 43		
Pihak ketiga		7,111,908	3,015,641
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>7,111,908</u>	<u>3,015,641</u>
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2d, 25	91,909	86,431
HUTANG PAJAK	2ae, 36a	164,455	-
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2d, 2o, 2u, 2y		
Pihak Ketiga	2ah, 26, 40, 43, 44	6,924,818	5,612,767
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		579	12,439
Jumlah Kewajiban Lain-lain		<u>6,925,397</u>	<u>5,625,206</u>
PINJAMAN SUBORDINASI	27	698,412	2,103,363
JUMLAH KEWAJIBAN		<u><u>241,834,362</u></u>	<u><u>197,780,419</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 lembar saham biasa atas nama Seri B) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.327.606.500 saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 12.327.606.499 lembar saham biasa atas nama Seri B pada tanggal 30 Juni 2009 dan 12.319.892.000 saham (terdiri dari 1 lembar Seri A Dwiwarna dan 12.319.891.999 lembar saham biasa atas nama Seri B pada tanggal 30 Juni 2008)	1, 28	6,163,803	6,159,946
Tambahan modal disetor	2c, 3, 28	2,712,352	2,684,185
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2n	-	786
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 28	92,046	103,032
Opsi saham	2z, 28, 29	16,135	22,382
Keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	323,044	47,953
Laba ditahan	2c, 3, 28	16,816,856	10,183,760
Jumlah Ekuitas - Bersih		26,124,236	19,202,044
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>267,958,598</u>	<u>216,982,463</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah			
Bunga dan investasi	2v, 30	16,295,642	12,690,453
Provisi dan komisi	2w, 31, 46e, 46f	544,998	435,157
Pendapatan Syariah	2k, 2x	<u>87,839</u>	<u>93,619</u>
Jumlah Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah		<u>16,928,479</u>	<u>13,219,229</u>
Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya			
Beban bunga dan pembiayaan Lainnya	2v, 32	(5,909,194)	(3,615,202)
Beban Syariah	2x	<u>(39,379)</u>	<u>(22,558)</u>
Jumlah Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya		<u>(5,948,573)</u>	<u>(3,637,760)</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>10,979,906</u>	<u>9,581,469</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Imbalan		994,496	805,038
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2h, 7, 9	144,559	123,052
Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-bersih	2h, 7, 9	-	-
Provisi dan komisi lainnya	2w	40,785	24,428
Keuntungan selisih kurs-bersih	2ab	412,530	-
Lain-lain		<u>269,270</u>	<u>48,830</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>1,861,640</u>	<u>1,001,348</u>
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif			
	2e, 33	(2,663,770)	(1,337,330)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi			
	2e, 23b	(4,938)	(12,600)
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva lain-lain			
		(6,656)	(76,027)
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d, 2y, 2z, 2ah, 34		
	39, 42	(3,133,045)	(2,845,518)
Umum dan administrasi	2n, 35	(1,607,178)	(1,301,949)
Provisi dan komisi lainnya		(46)	(816)
Kerugian dari penjualan nilai efek-efek dan Obligasi Rekap Pemerintah	2h, 7, 9	-	-
Kerugian dari penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Rekap Pemerintah	2h, 7, 9	(31,704)	(361,476)
Premi Program Penjaminan Pemerintah		(189,510)	(169,640)
Kerugian selisih kurs-bersih		-	(447)
Lain-lain		<u>(363,776)</u>	<u>(399,008)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(5,325,259)</u>	<u>(5,078,854)</u>
LABA OPERASIONAL		4,840,923	4,078,006
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	37	<u>50,069</u>	<u>22,572</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		4,890,992	4,100,578
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	2ae, 38	(1,121,662)	(1,391,764)
Pajak tangguhan		<u>(277,200)</u>	<u>109,375</u>
LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS		<u>3,492,130</u>	<u>2,818,189</u>
LABA BERSIH		<u><u>3,492,130</u></u>	<u><u>2,818,189</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM			
Dasar (dalam rupiah penuh)	2aa, 50	291,35	235,11
Dilusian (dalam rupiah penuh)		289,64	230,95

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Ops Saham	Saldo Laba (Defisit)		Ekuitas - Bersih	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007 (Audited)	6.158.900	2.676.620	786	496.576	103.075	23.586	4.553.425	5.424.667	9.978.092	19.437.635
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 28	-	-	-	(43)	-	-	-	-	(43)
Pembagian Laba	27	-	-	-	-	-	-	(2.419.001)	(2.419.001)	(2.419.001)
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)	-	-	-	-	-	-	-	(193.520)	(193.520)	(193.520)
Pengakuan Opsi Saham	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 28, 29	1.046	7.565	-	-	(1.204)	-	-	-	7.407
Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	-	-	-	(448.623)	-	-	-	-	(448.623)
Laba bersih selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008	-	-	-	-	-	-	-	2.818.189	2.818.189	2.818.189
Saldo pada tanggal 30 Juni 2008	6.159.946	2.684.185	786	47.953	103.032	22.382	4.553.425	5.630.335	10.183.760	19.202.044

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Saldo Laba (Defisit)			Ekuitas - Bersih	
						Opsi Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 30 Juni 2008	6,159,946	2,684,185	786	47,953	103,032	22,382	4,553,425	5,630,335	10,183,760	19,202,044
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 27	-	-	-	5,329	-	-	-	-	5,329
Selisih penilaian kembali aset tetap (penerapan PSAK No.16 Revisi Tahun 2007)	-	-	(786)	-	-	-	-	786	786	-
Pembagian Laba	26	-	-	-	-	-	-	(2,419,000)	(2,419,000)	(2,419,000)
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	(2,419,000)	(2,419,000)	(2,419,000)
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem	-	-	-	-	-	-	1,935,200	(1,935,200)	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)	-	-	-	-	-	-	-	(193,520)	(193,520)	(193,520)
Pengakuan Opsi Saham	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 27, 28	2,704	21,952	-	-	(5,082)	-	-	-	19,574
Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	-	-	(10,430)	-	-	-	-	-	(10,430)
Laba bersih selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008	-	-	-	-	-	-	-	5,752,700	5,752,700	5,752,700
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	6,162,650	2,706,137	-	37,523	108,361	17,300	6,488,625	6,836,101	13,324,726	22,356,697

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi Pemerintah yg Tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	Opsi Saham	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Ekuitas - Bersih
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 (Audited)	6,162,650	2,706,137	-	37,523	108,361	17,300	6,488,625	6,836,101	13,324,726	22,356,697
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ac, 27	-	-	-	(16,315)	-	-	-	-	(16,315)
Pembagian Laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Cadangan Umum dan Tujuan Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengakuan Opsi Saham	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksekusi atas Opsi Saham	2z, 27, 28	1,153	6,215	-	-	(1,165)	-	-	-	6,203
Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h, 10	-	-	285,521	-	-	-	-	-	285,521
Laba bersih selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009	-	-	-	-	-	-	-	3,492,130	3,492,130	3,492,130
Saldo pada tanggal 30 Juni 2009	6,163,803	2,712,352	-	323,044	92,046	16,135	6,488,625	10,328,231	16,816,856	26,124,236

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	14,228,658	12,963,676
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(5,414,545)	(3,637,760)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	390,037	255,553
Pendapatan operasional lainnya	1,848,861	882,054
Beban operasional lainnya	(4,738,643)	(6,008,343)
Pendapatan non operasional - bersih	<u>48,409</u>	<u>20,752</u>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	<u>6,362,777</u>	<u>4,475,932</u>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3,952,639	(1,428,505)
Efek-efek dan Obligasi pemerintah yang diperdagangkan	473,986	(2,528,648)
Efek Yg Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	(405,608)	(121,024)
Tagihan wesel ekspor	(122,208)	(997,381)
Kredit yang diberikan	(24,939,605)	(22,039,467)
Pembiayaan syariah	(309,389)	(35,053)
Aktiva lain-lain	(131,791)	(2,589,126)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Kewajiban segera	(1,383,605)	1,839,784
Simpanan:		
Giro	(3,385,251)	(2,626,898)
Giro <i>Wadiah</i>	39,750	4,939
Tabungan	785,227	4,185,538
Tabungan <i>Mudharabah</i>	9,544	11,085
Deposito berjangka	17,966,079	9,490,543
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	114,703	(38,716)
Sertifikat deposito	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga Keu.Lainnya	983,849	(401,557)
Kewajiban lain-lain	<u>(1,912,334)</u>	<u>216,830</u>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	<u>(1,901,237)</u>	<u>(12,581,724)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penambahan aktiva tetap	128,992	(463,696)
Hasil penjualan Obligasi Pemerintah	-	-
Hasil penjualan aktiva tetap	1,660	1,820
Hasil penjualan penyertaan saham	-	-
Perolehan Deviden	<u>-</u>	<u>-</u>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	<u>130,652</u>	<u>(461,876)</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
30 Juni 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penarikan (pembayaran) pelunasan pinjaman yang diterima	3,755,413	633,364
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	(36,890)
Penurunan Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	35
Kenaikan Opsi Saham	-	(1,204)
Kenaikan Modal disetor	-	7,565
Kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Obligasi Pemerintah	-	(448,623)
Pembagian Laba, Deviden	-	(2,419,001)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	<u>3,755,413</u>	<u>(2,264,754)</u>
EFEK SELISIH KURS BERSIH KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	<u>(16,315)</u>	<u>(43)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>1,968,513</u>	<u>(15,308,397)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>20,116,129</u>	<u>37,012,120</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	<u>22,084,642</u>	<u>21,703,723</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari		
Kas	6,758,136	5,220,986
Giro pada Bank Indonesia	10,024,943	14,580,085
Giro pada bank lain	5,301,563	1,902,652
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>22,084,642</u>	<u>21,703,723</u>

*) Termasuk akun-akun Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Catatan 1e dan 2b)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero diaktakan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.Th.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No.11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-48353.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) berdasarkan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam dua tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 10 dan 28b). Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan dengan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan jumlah rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 10 dan 28b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan):

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 28b).

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 28a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI (Catatan 28a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan):

d. Struktur dan Manajemen

Kantor Pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, BRI memiliki kantor wilayah, kantor inspeksi, kantor cabang dan BRI unit sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Kantor Wilayah	14	14
Kantor Inspeksi	13	12
Kantor Cabang Dalam Negeri	388	346
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)/ Kantor Kas Bank	825	294
BRI Unit	4.420	4.306
Pos Pelayanan Desa	81	86
Kantor Cabang Syariah ("Bank Syariah BRI")	-	27
KCP Bank Syariah BRI	-	18

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, BRI memiliki 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

Jumlah karyawan BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing adalah 35.559 orang dan 37.302 orang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan tanggal 19 Mei 2009 yang dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Notaris Fathiah Helmi, SH Nomor 51 tanggal 19 Mei 2009 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 26 Mei 2008 yang dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No 50 tanggal 26 Mei 2008 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRI tanggal 5 September 2007 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H. No 338 tanggal 6 September 2007, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 22 Mei 2007 yang dinyatakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H. adalah sebagai berikut:

Komisaris

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Komisaris Utama/Independen :	Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Komisaris :	Agus Suprijanto	Agus Suprijanto
Komisaris :	Agus Pakpahan	Agus Pakpahan
Komisaris :	-	Saifullah Yusuf
Komisaris Independen :	B.S. Kusmuljono	B.S. Kusmuljono
Komisaris Independen :	Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen :	Baridjussalam Hadi	Baridjussalam Hadi

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan):

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan):

	<u>Direksi</u>	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Direktur Utama	: Sofyan Basir	Sofyan Basir
Direktur	: Abdul Salam	Abdul Salam
Direktur	: Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto
Direktur	: Lenny Sugihat	Lenny Sugihat
Direktur	: A. Toni Soetirto	A. Toni Soetirto
Direktur	: Sulaiman Arief Arianto	Sulaiman Arief Arianto
Direktur	: Sudaryanto Sudargo	Sudaryanto Sudargo
Direktur	: Suprajarto	Suprajarto
Direktur	: Asmawi Syam	Asmawi Syam
Direktur Kepatuhan	: Bambang Soepeno	Bambang Soepeno

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Komisaris BRI No. 166-KOM/12/2007 tanggal 05 Desember 2007 dan No. 91-KOM/06/2007 tanggal 19 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Ketua	: Aviliani	Aviliani
Anggota	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Anggota	: -	Agus Suprijanto
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota	: H. C. Royke Singgih	H. C. Royke Singgih
Anggota	: Syahrir Nasution	Syahrir Nasution

Susunan Dewan Pengawas Syariah BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi BRI No.150-DIR/SDM/04/2006 tanggal 21 April 2006 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Ketua	: Asjmuni Abdurrahman	Asjmuni Abdurrahman
Anggota	: Karnaen Perwataatmaja	Karnaen Perwataatmaja
Anggota	: Cholid Fadlulloh	Cholid Fadlulloh

e. Anak Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta (BJA) untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp. 61 Miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan Akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari jumlah saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

PT Bank Jasa Arta berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 106/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 hari (tiga

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan):

e. Anak Perusahaan (lanjutan)

ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan kewajiban debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI kedalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aktiva dan pasiva UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta kewajiban atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan kewajiban UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aktiva dan pasiva UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Jumlah aktiva BSB pada tanggal 30 Juni 2009 dan BJA pada tanggal 30 Juni 2008 adalah masing-masing sebesar Rp. 749.535 dan Rp. 93.238 atau 0,28% dan 0,04% dari aktiva konsolidasi. Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan bersih dari kegiatan syariah BSB pada tahun 2009 dan pendapatan bunga BJA pada tahun 2008 adalah masing-masing sebesar Rp. 87.839 dan Rp. 10.883 atau 0,52% dan 0,08% dari pendapatan bunga konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI, praktik-praktik industri perbankan yang berlaku dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia serta peraturan Bapepam No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan.

Cabang Bank Syariah BRI yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang dinyatakan dalam PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- (1) dasar akrual, kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

(2) biaya historis, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta transaksi derivatif yang dinilai berdasarkan nilai wajar, dan agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan BRI dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap bilamana BRI menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, BRI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Anak Perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Dalam laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan tersebut.

c. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aktiva dan kewajiban BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No. 6 pada tanggal yang sama (Catatan 3), pemegang

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

c. Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)

saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003.

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aktiva dan kewajibannya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aktiva bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan jumlah kewajiban) BRI lebih tinggi dari nilai buku aktiva bersih, maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dan PSAK No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas" dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aktiva bersih tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aktiva dan kewajiban pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

Pada tanggal 9 Desember 2003, IAI menerbitkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang berlaku efektif untuk kuasi-reorganisasi yang terjadi setelah tanggal 10 Desember 2003.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No. 7, transaksi antara BRI dengan Pemerintah Republik Indonesia, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan negara, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) (Institusi yang menggantikan BPPN) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

e. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, Aktiva Non Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI), aktiva diklasifikasikan ke dalam aktiva tidak bermasalah (*performing*) sebagai "Lancar" atau "Dalam Perhatian Khusus" dan aktiva bermasalah (*non performing*) sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan", atau "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja (*performance*) dan kemampuan membayar setiap debitur, juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva produktif, aktiva non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dihitung dengan memperhatikan PBI tersebut.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Hutang Negara (obligasi rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi Pemerintah lainnya), jaminan Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

e. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan):

- b) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar
- c) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan
- d) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva hanya dilakukan untuk aktiva produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan dan resi gudang yang tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan penilaian untuk *plafon* kredit di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Penyisihan penghapusan aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

Saldo aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Sejak tahun 2007, pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif cabang Bank Syariah BRI mengacu pada PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang melaksanakan kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Sebelum tahun 2007, pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif cabang Bank Syariah BRI mengacu kepada PBI No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah dan PBI No. 5/9/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah.

f. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, wesel tagih, *subordinated notes*, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds*, obligasi subordinasi, *guaranteed notes*, serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri atas obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan dan sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Pada saat penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dalam klasifikasi untuk diperdagangkan, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- 2) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto), bila ada.
- 3) efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat realisasi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terdapat aktiva bersih surat berharga tersebut atau menggunakan pendekatan *expected market yield*. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Efek-efek disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Efek-efek berharga tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca ketika BRI telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari efek tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

i. Tagihan Wesel Ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan diskonto dan penyisihan kerugian. Diskonto yang timbul dari tagihan wesel ekspor dibebankan langsung sepenuhnya ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan karena jumlahnya tidak material.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit (misalnya modifikasi tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu pembayaran) yang tidak mengakibatkan penerimaan aset (termasuk penerimaan saham) dari debitur, BRI harus mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jumlah pengurangan tersebut dicatat sebagai kerugian dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelolaan dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

k. Piutang dan Pembiayaan Syariah

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah BRI terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank Syariah BRI, dimana Bank Syariah BRI membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Istishna adalah akad penjualan antara lain *al-mustahni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara *muajjir* (lessor) dengan *mustajjir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan kerjasama antara Bank Syariah BRI sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

l. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi merupakan transaksi L/C yang diakseptasi oleh bank pengakseptasi (*accepting bank*). Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C dikurangi dengan penyisihan kerugian, sedangkan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C.

m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen, sejak tanggal perolehan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*) dikurangi dengan penyisihan kerugian.

n. Aset Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Kenaikan nilai aktiva tetap sebagai hasil revaluasi dicatatkan ke dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dalam kelompok ekuitas di neraca konsolidasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3-5
Perlengkapan kantor	5

Hak atas tanah dan aktiva tetap museum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi, pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah material yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa datang dalam bentuk peningkatan kemampuan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan atau penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

o. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dimana BRI sebagai penyewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berdasarkan PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tersebut dan periode sewa guna usaha.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha dan disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Lain-lain".

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

s. Simpanan Nasabah dan Bank Lain serta Lembaga Keuangan Lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank Syariah BRI.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Tabungan *mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank Syariah BRI atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

s. Simpanan Nasabah dan Bank Lain serta Lembaga Keuangan Lainnya (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain dengan *nisbah* bagi hasil yang disepakati di muka dan hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank Syariah BRI. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank Syariah BRI.

Sertifikat deposito merupakan simpanan nasabah dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

t. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek-efek diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum direalisasi dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu pada saat efek-efek dibeli hingga dijual kembali.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali efek yang bersangkutan dikurangi saldo bunga dibayar dimuka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

u. Cadangan dan Pembayaran Bunga Tepat Waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kewajibannya/membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi kewajibannya/membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Kewajiban Lain-lain".

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat uang diterima (*cash basis*). Piutang bunga yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan dibebankan pada tahun berjalan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

v. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aktiva produktif *non-performing* yang belum diterima (Tagihan Bunga dalam Penyelesaian) diungkapkan dalam informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi.

w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk perjanjian yang diselesaikan sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat komitmen tersebut diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi dilakukan.

x. Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan syariah merupakan pendapatan bonus, margin dan bagi hasil atas pembiayaan syariah dan aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual.

Beban syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil yang diakui berdasarkan metode akrual.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan/piutang dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpanan dana dan Bank Syariah BRI, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank Syariah BRI yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia tersebut kemudian dibagihasikan ke nasabah dan Bank Syariah BRI sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

y. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

BRI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawannya yang memenuhi syarat. Berdasarkan program pensiun manfaat pasti, biaya jasa kini dibebankan pada usaha tahun berjalan. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Disamping itu, karyawan BRI juga diberikan Tunjangan Hari Tua, diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar).

BRI telah menghitung kewajiban atas diberlakukannya Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Program pesangon BRI dihitung berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

y. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

z. Opsi Saham

BRI memberikan opsi saham kepada direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

aa. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun dan periode bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

ab. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

BRI menerapkan sistem pencatatan *multi currency*, setiap transaksi akan dicatat sesuai dengan mata uangnya. Transaksi yang melibatkan mata uang yang berbeda dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Juni 2009 dan 2008. Keuntungan atau kerugian yang timbul akan dibebankan pada laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
1 Dolar Amerika Serikat	10,208	9,220
1 Pound Sterling Inggris	16,981	18,395
100 Yen Jepang	10,695	8,766
1 Euro Eropa	14,387	14,593
1 Dolar Hong Kong	1,317	1,182

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

ac. Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di Luar Negeri

BRI memiliki 1 kantor cabang di Cayman Islands, serta 2 kantor perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan, seluruh akun kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama periode yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ad. Transaksi Derivatif

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", semua instrumen derivatif diakui menurut nilai wajar pada tanggal neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai pasar atau kurs *spot Reuters* pada tanggal neraca atau model penilaian, atau nilai instrumen yang memiliki karakteristik sejenis. Pengakuan derivatif sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan selisih antara nilai kontrak dengan nilai instrumen derivatif. Selisih tersebut merupakan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi konsolidasi periode berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif BRI bukan merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

ae. Pajak Penghasilan

BRI dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. PSAK No. 46 juga mengatur pengakuan aktiva pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak dimasa datang, termasuk akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasi ke tahun berikut, apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak dimasa depan memadai untuk dikompensasi.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan):

af. Pelaporan Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. BRI hanya beroperasi dalam usaha perbankan, sehingga menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

ag. Penggunaan Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ah. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Katan Akuntan Indonesia (IAI):

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

BRI sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi seperti yang dijelaskan pada Catatan 46, BRI menderita kerugian yang signifikan pada tahun 1998 dan 1999 sejumlah Rp28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, penyisihan penghapusan aktiva produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aktiva produktif *non-performing* ke BPPN. BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp24.699.387 (sebelum penyajian kembali) dalam neraca pada tanggal 30 Juni 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

Untuk memperoleh awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2b).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio atau CAR*) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan mikro, konsumen, usaha kecil dan menengah (UKM) dan sektor agribisnis.

4. KAS

Kas terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Kas Kantor	6,284,056	4,980,744
Kas ATM	455,859	223,781
	<u>6,739,915</u>	<u>5,204,525</u>
Valas		
Kas Kantor	18,221	16,461
Kas ATM	-	-
	<u>18,221</u>	<u>16,461</u>
	<u>6,758,136</u>	<u>5,220,986</u>

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah	9,838,539	14,106,856
Dolar Amerika Serikat	186,404	473,229
	<u>10,024,943</u>	<u>14,580,085</u>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing Rp.30.621 dan Rp. 26.726

Rasio GWM BRI pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah	5,06%	9,02%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	3,00%

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2009 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan Atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sedangkan rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2008 dihitung berdasarkan PBI No. 7/49/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang "Perubahan Kedua Atas PBI No.6/15/PBI/2004 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing".

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum per 30 Juni 2009 dan 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	34,357	17,640
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	3,848,289	1,250,731
Euro Eropa	882,699	484,038
Pounds Sterling Inggris	36,704	39,133
Yen Jepang	153,852	56,982
Dolar Singapura	5,475	6,649
Dolar Australia	9,188	9,525
Swiss Franc	26,559	28,314
Lainnya	304,440	9,640
	<u>5,267,206</u>	<u>1,885,012</u>
Jumlah	5,301,563	1,902,652
Dikurangi penyisihan kerugian	(53,525)	(19,049)
Bersih	<u>5,248,038</u>	<u>1,883,603</u>

b) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah	1,32%	1,02%
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	0,15%	1,71%
Euro Eropa	0,60%	2,57%

d) Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Saldo Awal	1,144	235
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(279)</u>	<u>(36)</u>
	<u>865</u>	<u>199</u>
Mata Uang Asing		
Saldo Awal	33,064	8,999
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>19.596</u>	<u>9.851</u>
	<u>52.660</u>	<u>18.850</u>
Jumlah	<u>53,525</u>	<u>19,049</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.53.525 dan Rp. 19.049 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Bank Indonesia, Intervensi Rupiah	15,744,897	9,789,479
<i>Inter bank Call Money</i>	410,565	3,640,488
	<u>16,155,462</u>	<u>13,429,967</u>
Mata Uang Asing		
<i>Inter bank Call Money</i>	2,514,707	2,401,348
Deposito berjangka	25,519	23,050
	<u>2,540,226</u>	<u>2,424,398</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
<i>Inter bank Call Money</i>	260,000	255,000
	<u>260,000</u>	<u>255,000</u>
Jumlah	18,955,688	16,109,365
Dikurangi penyisihan kerugian	(643,484)	(63,699)
Bersih	<u>18,312,204</u>	<u>16,045,666</u>

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	16,155,462	13,379,967
> 1 bulan - 3 bulan	-	50,000
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
	<u>16,155,462</u>	<u>13,429,967</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1bulan	1,902,257	2,401,348
> 1 bulan - 3 bulan	637,969	23,050
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
	<u>2,540,226</u>	<u>2,424,398</u>
Jumlah	<u>18,695,688</u>	<u>15,854,365</u>
<u>Pihak yang Mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
= 1 bulan	260,000	50,000
> 1 bulan - 3 bulan	-	178,000
> 3 bulan - 6 bulan	-	27,000
	<u>260,000</u>	<u>255,000</u>
Jumlah	18,955,688	16,109,365
Dikurangi penyisihan kerugian	(643,484)	(63,699)
Bersih	<u>18,312,204</u>	<u>16,045,666</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan):

c) Kolektibilitas:

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

d) Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Intervensi Rupiah	7,55%	6,22%
<i>Inter-bank call money</i>	8,35%	7,68%
Mata Uang Asing		
<i>Inter-bank call money</i>	1,06%	3,32%
Deposito berjangka	1,94%	2,27%

e) Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Saldo Awal	14,601	40,384
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(2,845)</u>	<u>(929)</u>
	<u>11,756</u>	<u>39,455</u>
Mata Uang Asing		
Saldo Awal	658,165	11,033
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(26,437)</u>	<u>13,211</u>
	<u>631,728</u>	<u>24,244</u>
Jumlah	<u><u>643,484</u></u>	<u><u>63,699</u></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.643.484 dan Rp.63.699 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Sertifikat Bank Indonesia	14,793,812	10,024,559
Obligasi	950,582	671,012
<i>Medium Term Notes</i>	10,000	10,000
Subordinated Notes	49,819	-
Obligasi Pemerintah (Treasury Bill)	1,223,740	1,330,670
	<u>17,027,953</u>	<u>12,036,241</u>
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah (Treasury Bill)	327,836	-
Obligasi	167,220	-
Obligasi Pemerintah	116,586	20,222
Subordinated Notes	-	49,560
	<u>611,642</u>	<u>69,782</u>
Diperdagangkan:		
Obligasi pemerintah	402,493	2,095,749
Reksa Dana	8,039	27,347
Obligasi	-	373,108
	<u>410,532</u>	<u>2,496,204</u>
	<u>18,050,127</u>	<u>14,602,227</u>
Mata Uang Asing		
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
<i>Subordinated notes</i>	-	-
Obligasi pemerintah	8,258	-
<i>Credit Linked Notes</i>	4,235,863	2,397,200
	<u>4,244,121</u>	<u>2,397,200</u>
Tersedia Untuk Dijual		
Obligasi Pemerintah	1,051,702	843,892
Wesel Tagih	1,038,381	1,219,618
	<u>2,090,083</u>	<u>2,063,510</u>
Diperdagangkan:		
Obligasi Pemerintah	531,736	613,653
<i>Guaranteed notes</i>	98,758	91,398
<i>Medium term notes</i>	108,040	92,460
<i>US Treasury Bonds</i>	-	93,554
<i>Subordinated notes</i>	-	-
	<u>738,534</u>	<u>891,065</u>
	<u>7,072,738</u>	<u>5,351,775</u>
Jumlah	<u>25,122,865</u>	<u>19,954,002</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	(66,667)	(179,512)
Bersih	<u>25,056,198</u>	<u>19,774,490</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

b) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	14,801,851	10,051,906
> 1 bulan - 3 bulan	136,656	-
> 3 bulan - 1 tahun	533,763	91,636
> 1 tahun	1,081,677	3,704,826
> 5 tahun	1,496,180	753,859
	<u>18,050,127</u>	<u>14,602,227</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1bulan	447,314	942,902
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	1,719,473	276,716
> 1 tahun	3,926,345	2,583,214
> 5 tahun	979,606	1,548,943
	<u>7,072,738</u>	<u>5,351,775</u>
Jumlah	25,122,865	19,954,002
Dikurangi penyisihan kerugian	(66,667)	(179,512)
Bersih	<u>25,056,198</u>	<u>19,774,490</u>

d) Berdasarkan Penerbit:

d. 1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka pengelolaan portofolio surat hutang negara seperti Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi Pemerintah Valuta Asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

Seri	30 Juni 2009 Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			
SPN	30 April 2009	-	-
FR0026	15 Okt 2014	11.00%	164,328
FR0028	15 Jul 2027	10.00%	121,200
FR0042	15 Jul 2022	10.25%	146,737
FR0043	15 Mei 2037	10.25%	37,952
FR0045	15 Jul 2022	9.75%	223,353
FR0046	15 Mei 2037	9.50%	158,199
FR0047	15 Jul 2023	10.00%	108,142
FR0048	15 Sep 2018	9.00%	105,515
FR0049	15 Sep 2013	9.00%	89,841
FR0050	15 Juli 2038	10.50%	68,473
			<u>1,223,740</u>
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0018	17 Jan 2018	6,88%	8,258
			<u>8,258</u>
			<u>1,231,998</u>
<u>Diperdagangkan</u>			
<u>Rupiah</u>			
FR 0024	15 Okt 2010	12.00%	26,159
FR 0033	15 Mar 2013	12.50%	21,830
FR0047	15 Feb 2028	10.00%	16,824
SR 001 2012	25 Feb 2012	12.00%	11
ORI 001 2009 TRD B	9 Agst 2009	12.05%	1,973
ORI 002 2009 TRD B	28 Mar 2010	9.28%	24,785
ORI 003 2011 TRD B	12 Sept 2011	9.40%	24,845
ORI 004 2012 TRD B	12 Mar 2012	9.50%	89,400
ORI 005 2013 TRD B	15 Sep 2013	11.45%	5,341
ZC 0002	20 Sep 2009	-	84,683
ZC 0004	20 Feb 2010	-	85,935
ZC 0005	20 Feb 2013	-	20,707
			<u>402,493</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	306,659
RI0015	20 Aprl 2015	7,25%	101,054
RI0037	17 Feb 2037	6,63%	124,023
			<u>531,736</u>
			<u>934,229</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
<u>Rupiah</u>			
SPN	10 Juni 2010		327,836
FR 0027	15 Juni 2015	9.50%	116,586
			<u>444,422</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	400,668
RI0015	10 Mar 2015	7,25%	70,738
RI0016	15 Jan 2016	7,50%	61,246
RI0017	09 Mar 2017	6,88%	370,431
RI0018	17 Jan 2018	6,88%	48,486
RI0035	12 Okt 2035	7,75%	30,929
RI0037	17 Febr 2037	6.63%	41,340
RI0038	17 Jan 2038	7.75%	27,864
			<u>1,051,702</u>
			<u>1,496,124</u>
			<u>3,662,351</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d. 1. Obligasi Pemerintah (lanjutan):

Seri	30 Juni 2008 Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Nilai Wajar
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			
SPN	30 April 2009		1,241,008
FR 0049	15 Sep 2013		89,662
			<u>1,330,670</u>
<u>Diperdagangkan</u>			
<u>Rupiah</u>			
FR 0023	15 Des 2012	11,00%	88,662
FR 0024	15 Okt 2010	12,00%	24,761
FR 0026	15 Okt 2014	11,00%	140,576
FR 0027	15 Jul 2015	9,50%	99,902
FR 0028	15 Jul 2017	10,00%	99,480
FR 0033	15 Mar 2013	12,50%	19,592
FR 0042	15 Jul 2027	10,25%	114,281
FR 0043	15 Jul 2022	10,25%	30,349
FR 0045	15 Mei 2037	9,75%	169,546
FR 0046	15 Jul 2023	9,50%	125,083
FR 0047	15 Febr 2028	10,00%	84,056
FR 0048	15 Sept 2018	9,00%	84,903
FR 0050	15 Jul 2038	10,50%	53,114
ORI 001 2009 TRD B	9 Aug 2009	12,05%	1,226
ORI 002 2009 TRD B	28 Mar 2010	9,28%	19,274
ORI 003 2009 TRD B	12 Sept 2011	9,40%	19,197
ORI 004 2012 TRD B	12 Mar 2012	9,50%	64,041
ZC 0001	20 Nov 2008	-	692,402
ZC 0002	20 Sep 2009	-	74,832
ZC 0004	20 Feb 2010	-	73,848
ZC 0005	20 Feb 2013	-	16,624
			<u>2,095,749</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	279,101
RI0015	20 April 2015	7,25%	93,353
RI0018	17 Jan 2018	6,88%	52,903
RI0035	12 Oct 2035	8,50%	28,766
RI0037	17 Feb 2037	6,63%	132,837
RI0038	17 Jan 2038	7,75%	26,693
			<u>613,653</u>
			<u>1,854,661</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
<u>Mata Uang Asing</u>			
RI0014	10 Mar 2014	6,75%	338,592
RI0015	10 Mar 2015	7,25%	64,515
RI0016	15 Jan 2008	7,50%	28,075
RI0017	09 Mar 2017	6,88%	338,950
RI0037	17 Febr 2037	6,63%	46,100
RI0038	17 Jan 2038	7,75%	27,660
			<u>843,892</u>

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual berkisar antara 69,02% sampai dengan 109,15% pada tanggal 30 Juni 2009, dan 70,644% sampai dengan 106,434% pada tanggal 30 Juni 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.2. Reksa dana

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Reksa dana Surya	-	6,857
Reksa dana ITB - Niaga	8,039	7,513
Reksadana Brivestama Pasar Uang	-	12,977
	<u>8,039</u>	<u>27,347</u>

BRI bertindak sebagai sponsor dalam penawaran umum reksa dana Surya, reksa dana ITB – Niaga, dan reksa dana Brivestama Pasar Uang. Reksa dana ini dapat dijual kembali setelah jangka waktu 1 tahun, sejak pembelian unit reksa dana tersebut masing-masing pada tanggal 11 November 2004 dan 16 Oktober 2005. Reksa dana Brivestama Pasti, Reksa Dana Surya dan Reksa dana Brivestama Pasar Uang telah dijual pada Juni 2009 setelah pembelian unit reksa dana tersebut pada tanggal 26 Mei 2003, 11 November 2004 dan 01 Maret 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d.3. Obligasi

	<u>30 Juni 2009</u>		<u>30 Juni 2008</u>	
	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Rupiah				
Summit B09 B	50,000	8 Sept 2009	50,000	8 Sept 2009
Japfa	250,000	11 Juli 2012	250,000	11 Juli 2012
Bentoe I/07	200,000	27 Nov 2012	200,000	27 Nov 2012
Tunas Financindo	-	27 Feb 2009	20,000	22 Feb 2009
Bakrieland IB	100,000	11 Maret 2013	100,000	11 Maret 2013
Malindo Feedmil I/08	10,000	6 Maret 2013	10,000	6 Maret 2013
Danareksa 3A 2010	25,000	20 Juni 2010	25,000	20 Juni 2010
Danareksa 3B 2011	10,000	20 Juni 2011	10,000	20 Juni 2011
Danareksa 3C 2013	5,000	20 Juni 2013	5,000	20 Juni 2013
EBA BTN 1A	11,832	10 Mar 2018	-	-
Summit C10 B	48,267	8 Mar 2010	-	-
Ciliandra II/12	20,000	27 Nov 2012	-	-
Medcij IIA 2012	20,000	17 Jun 2012	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,000	10 Juli 2011	-	-
Danamon B12 B	49,007	19 April 2012	-	-
Panin 2B	49,536	19 Juni 2012	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	10,000	29 Mei 2012	-	-
Bexi IVA	18,000	28 Juni 2010	-	-
Bexi IVB	25,000	18 Juni 2012	-	-
Pegadaian IX Thn 2002	3,940	06 Jun 2010	1,012	06 Jun 2010
Indofood Sukses Makmur IV 2007	-	15 Mei 2012	-	15 Mei 2012
	<u>950,582</u>		<u>671,012</u>	
Diperdagangkan				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	45,242	10 Juli 2011
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	-	-	68,488	10 Juli 2017
Perum Pegadaian 12B/17	-	-	7,410	4 Sept 2017
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	-	2,044	25 Mei 2009
Summit Oto Finance 2010 Seri C	-	-	46,859	8 Maret 2010
Panin 2B	-	-	49,289	19 Juni 2012
Jasamarga XIII	-	-	101,625	21 Juni 2017
Danamon B12 B	-	-	49,405	19 April 2012
Perum Pegadaian IX	-	-	<u>2,746</u>	6 Juni 2010
	<u>-</u>		<u>373,108</u>	
Tersedia Untuk Dijual				
Rupiah				
Ciliandra II/12	-	27 Nov 2012	20,222	27 Nov 2012
Jasamarga XIII	88,134	21 Juni 2017	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	70,005	10 Juli 2017	-	-
Perum Pegadaian 12B/17	<u>9,081</u>	4 Sept 2017	<u>7,410</u>	4 Sept 2017
	<u>167,220</u>		<u>20,222</u>	
Jumlah	<u>1,117,802</u>		<u>1,064,342</u>	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata untuk obligasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Rupiah	11,39%	11,30%

Daftar peringkat obligasi seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Summit B09 B	idAAA	idAAA
Perum Pegadaian 12B	idAA	idAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) X	idAA-	idAA-
PT Bank Negara Indonesia I 2011	idAA-	idAA-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idAA-
Panin 2B	idA+	idA+
Danamon B12B	idAA+	idAA+
Jasa Marga XIII R 17	idA+	idA+
Japfa	idBBB+	idBBB+
Standard Chartered Bank	idB-1	-
Ciliandra II/12	idA-	idA-
Bentoel I/07	idA	idA
Tunas Financindo 5A	idA-	-
Bakrieland IB	idBBB+	-
Malindo Feedmil I/08	idA+	-
Indofood Sukses Makmur	idAA+	idAA+

d.4. Medium Term Notes (MTN)

	30 Juni 2009		30 Juni 2008	
	Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Rupiah				
PT Nomura Indonesia	10,000	5 Des 2010	10,000	5 Des 2010
Diperdagangkan				
Mata Uang Asing				
Deutsche Bank AG., London	108,040	17 Juli 2009	92,460	17 Juli 2009
Jumlah	118,040		102,460	

MTN yang diterbitkan oleh *Deutsche Bank A.G., London* senilai nominal ASD.10.000.000 dengan harga penawaran sebesar 99 % tidak memperoleh bunga. Nilai pencairan pada saat jatuh tempo adalah 102% dari nilai nominal ditambah nilai yang setara dengan tingkat penutupan indeks pada tanggal penilaian jika kondisi batas minimum tidak terpenuhi atau 102% dari nilai nominal, jika kondisi batas minimum terpenuhi. Kondisi batas minimum merupakan tingkat indeks penutupan pada setiap hari kerja dalam periode namun tidak termasuk tanggal penerbitan sampai dengan dan termasuk tanggal penilaian adalah setara dengan atau kurang dari 0,75% dari nilai nominal. BRI mengklasifikasikan MTN tersebut dalam kelompok yang diperdagangkan. Nilai wajar MTN tersebut pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 100,38 % dan 99,86% dari nilai nominal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.5 Wesel Tagih

	<u>30 Juni 2009</u>		<u>30 Juni 2008</u>	
	<u>Nilai Perolehan/ Nilai Wajar</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Perolehan/ Nilai Wajar</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Tersedia untuk Dijual (Nilai Perolehan)				
<u>Mata uang asing</u>				
TD bank NA	596.648	1 Feb 2010	-	-
US Bank	441.733	1 Juli 2009	324.440	1 Juli 2008
Evergreen	-	-	434.062	1 Juli 2008
Commerce Bank	-	-	184.400	1 Juli 2008
Commerce Bank	-	-	276.716	1 Des 2008
	<u>1.038.381</u>		<u>1.219.618</u>	

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Mata Uang Asing	1,17%	2,69%

Daftar peringkat wesel tagih pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 seperti yang dilaporkan oleh *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Tersedia untuk Dijual (Nilai Perolehan)		
<u>Mata uang asing</u>		
TD bank NA	A-1+	A-1+
US Bank	A-1+	A-1+
Evergreen	-	A-1+
Shanddels Bank	-	A-1+
Concord	-	A-1+

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.6 Subordinated Notes

Subordinated Notes untuk posisi 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009			
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Perolehan	
			2009	2008
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>				
PT Pan Indonesia Bank Tbk	11.60%	9 April 2018	49,819	-
			49,819	-

d.7 Guaranteed Notes

	30 Juni 2009		30 Juni 2008	
	Nilai Wajar	Jatuh Tempo	Nilai Wajar	Jatuh Tempo
Diperdagangkan				
PGN Euro Finance 2003 Limited	98.758	24 Febr 2014	91.398	24 Febr 2014
	98.758		91.398	

Daftar peringkat *guaranteed notes* pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 seperti yang dilaporkan oleh *Standard & Poor's* adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
PGN Euro Finance 2003 Limited	B+	B+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.8 US Treasury Bonds

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 BRI memiliki *US Treasury Bonds* dengan nilai nominal ASD10.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 93.554, yang diterbitkan oleh Pemerintah Amerika Serikat serta akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2013. Obligasi ini memperoleh tingkat suku bunga tetap 3,625% per tahun yang akan diterima setiap enam bulan sekali.

d.9 Credit Linked Notes

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa Credit Linked Notes (CLN) pada tanggal 30 Juni 2009:

	30 Juni 2009				
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nominal	Nilai Perolehan
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>					
Mata Uang Asing					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14 Jan 2009	20 Mar 2014	Libor**)+1,10%	70.000.000	714.525
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	14 Jan 2009	20 Mar 2014	Libor*)+2,80%	50.000.000	510.375
Standard Chartered Bank	11 Feb 2009	20 Mar 2014	Libor*)+1,50%	90.000.000	918.675
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	10 Feb 2009	20 Mar 2014	Libor*)+1,10%	<u>25.000.000</u>	<u>255.188</u>
				255.000.000	2.398.763
<u>Restrukturisasi atas Credit Link Notes</u>					
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	1 Des 2008	20 Sep 2013	Libor*)+1,58%	25.000.000	255.188
Credit Suisse International	26 Sept 2008	20 Des 2012	Libor*)+2,65%	<u>50.000.000</u>	<u>510.375</u>
				25.000.000	765.563
<u>Top-up dari Credit Linked Notes</u>					
Standard Chartered Bank	09 Okt 2008	01 Okt 2009	Libor*)+0,77%	20.000.000	204.150
Standard Chartered Bank	27 April 2007	01 Okt 2009	Libor*)+0,77%	<u>20.000.000</u>	<u>204.150</u>
					408.300
Jumlah					3.572.625
Ditambah premium yang belum diamortisasi					<u>663.238</u>
					<u><u>4.235.863</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

d) Berdasarkan Penerbit (lanjutan):

d.9 Credit Linked Notes (lanjutan)

	30 Juni 2008				
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nominal	Nilai Perolehan
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Mata Uang Asing					
Credit Suisse International	10 Okt 2007	20 Des 2010	Libor*)+2,40%	50,000,000	461,000
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	10 Juni 2007	20 Sep 2010	Libor*)+1,45%	25,000,000	230,500
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	13 Agst 2007	20 Sep 2010	Libor*)+2,53%	25,000,000	230,500
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V)	11 Okt 2007	20 Sep 2010	Libor*)+2,53%	25,000,000	230,500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	24 Okt 2007	20 Des 2010	Libor*)+1,60%	25,000,000	230,500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	20 Juni 2007	20 Juni 2010	Libor*)+1,10%	20,000,000	184,400
Standard Chartered Bank	24 Agst 2007	20 Sep 2010	Libor*)+2,40%	20,000,000	184,400
Standard Chartered Bank	21 Juli 2007	20 Sep 2010	Libor*)+1,60%	20,000,000	184,400
				210,000,000	1,936,200
Ditambah premium yang belum diamortisasi					461,000
					2,397,200

*) Libor ASD 6 (enam) bulanan.

**) Libor ASD 3 (tiga) bulanan.

CLN merupakan surat hutang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (credit default event) oleh Negara Republik Indonesia (reference entity). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudation/moratorium*, dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

Selama tahun 2008, seiring dengan penurunan kondisi ekonomi global termasuk Indonesia, kontrak-kontrak CLN yang dimiliki BRI mengalami *credit default event* yang mengharuskan BRI untuk membayar sejumlah uang tertentu (top-up), disamping itu BRI juga melakukan restrukturisasi atas 2 (dua) kontrak CLN-nya, yaitu 1 (satu) kontrak dengan The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V.) direstrukturisasi dengan cara tidak dilakukan *top-up*, namun dilakukan perpanjangan jangka waktu dari 20 September 2010 menjadi 20 September 2013, serta perubahan suku bunga dari LIBOR+2,53% menjadi LIBOR+1,58% dan menjadi 1 (satu) kontrak dengan Credit Suisse International direstrukturisasi melalui perpanjangan waktu dari 20 Desember 2010 menjadi 20 September 2012, serta perubahan suku bunga dari LIBOR+2,40% menjadi LIBOR+2,65%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan):

e) Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Saldo Awal	11,135	10,183
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>721</u>	<u>130,387</u>
	<u>11,856</u>	<u>140,570</u>
Mata Uang Asing		
Saldo Awal	78,159	30,166
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(23,348)</u>	<u>8,776</u>
	<u>54,811</u>	<u>38,942</u>
Jumlah	<u>66,667</u>	<u>179,512</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.66.667 dan Rp 179.512 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Lancar	512	4,221
Macet	-	-
	<u>512</u>	<u>4,221</u>
Mata Uang Asing		
Lancar	683,405	705,321
Macet	-	7,775
	<u>683,405</u>	<u>713,096</u>
Jumlah	683,917	717,317
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(6,839)</u>	<u>(14,871)</u>
Bersih	<u>677,078</u>	<u>702,446</u>

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	433,361	594,802
> 1 bulan - 3 bulan	179,123	66,292
> 3 bulan - 6 bulan	71,433	21,424
> 6 bulan - 1 tahun	-	34,799
Jumlah	683,917	717,317
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(6,839)</u>	<u>(14,871)</u>
Bersih	<u>677,078</u>	<u>702,446</u>

c). Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk wesel ekspor adalah sebesar 8% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

d). Perubahan penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Saldo Awal	5,617	5,968
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>1,222</u>	<u>8,903</u>
Saldo Akhir	<u>6,839</u>	<u>14,871</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.6.839 dan Rp 14.871 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri atas obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam dua tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan BRI dan direksi serta komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 28a), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

Rincian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Jangka Waktu:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
(Nilai Perolehan)		
< 1 tahun	2,469,647	-
> 1 tahun - 5 tahun	4,000,000	7,104,470
> 5 tahun - 10 tahun	2,125,000	3,600,000
> 10 tahun	1,475,000	-
	<u>10,069,647</u>	<u>10,704,470</u>
Tersedia untuk dijual (Nilai Wajar)		
= 1 bulan	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	6,447,897	5,491,036
> 5 tahun - 10 tahun	-	-
	<u>6,447,897</u>	<u>5,491,036</u>
Diperdagangkan (Nilai Wajar)		
= 1 tahun	31,153	-
> 1 tahun - 5 tahun	109,017	610,283
> 5 tahun - 10 tahun	-	-
	<u>140,170</u>	<u>610,283</u>
Jumlah	<u>16,657,714</u>	<u>16,805,789</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):

b) Berdasarkan Jenis:

30 Juni 2009			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Jumlah
Dimiliki hingga Jatuh Tempo			
(Nilai Perolehan)			
Tingkat Bunga Tetap			
FR0011	15 Mei 2010	13.55%	800,000
FR0015	15 Feb 2011	13.40%	4,000,000
			4,800,000
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>			
VR0016	25 Jul 2009	9.715%	1,669,647
VR0020	25 April 2015	9.715%	250,000
VR0021	25 Nov 2015	9.739%	250,000
VR0023	25 Okt 2016	9.715%	500,000
VR0026	25 Jan 2018	9.715%	375,000
VR0027	25 Jul 2018	9.715%	375,000
VR0028	25 Agt 2018	9.739%	375,000
VR0029	25 Agt 2019	9.739%	375,000
VR0031	25 Jul 2020	9.715%	1,100,000
			5,269,647
Dimiliki hingga jatuh tempo			10,069,647
Tersedia untuk dijual			
(Nilai Wajar)			
Tingkat Bunga Tetap			
FR0014	15 Nov 2010	15.57%	492,318
FR 0016	15 Aug 2011	13,45%	1,085,491
FR 0017	15 Jan 2012	13,15%	1,262,512
FR 0018	15 Jul 2012	13,18%	3,607,576
Tersedia untuk dijual			6,447,897
Diperdagangkan			
(Nilai Wajar)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0010	15 Mar 2010	13.15%	31,153
FR0017	15 Jan 2012	13.15%	109,017
Diperdagangkan			140,170
Jumlah			16,657,714

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):

b) Berdasarkan Jenis (lanjutan):

30 Juni 2008			
Seri	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Tahunan	Jumlah
Dimiliki hingga Jatuh Tempo			
(Nilai Perolehan)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0011	15 Mei 2010	13.55%	800,000
FR0015	15 Feb 2011	13.40%	4,000,000
			<u>4,800,000</u>
<u>Tingkat Bunga Variabel</u>			
VR0014	25 Agt 2008	7.999%	634,823
VR0016	25 Jul 2009	7.833%	1,669,647
VR0020	25 Aprl 2015	7.833%	250,000
VR0021	25 Nov 2015	7.999%	250,000
VR0023	25 Okt 2016	7.833%	500,000
VR0026	25 Jan 2018	7.833%	375,000
VR0027	25 Jul 2018	7.833%	375,000
VR0028	25 Agt 2018	7.999%	375,000
VR0029	25 Agt 2019	7.999%	375,000
VR0031	25 Jul 2020	7.833%	1,100,000
			<u>5,904,470</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<u>10,704,470</u>
Tersedia untuk dijual			
(Nilai Wajar)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR 0016	15 Aug 2011	13,45%	1,015,615
FR 0017	15 Jan 2012	13,15%	1,167,409
FR 0018	15 Jul 2012	13,18%	3,308,012
Tersedia untuk dijual			<u>5,491,036</u>
Diperdagangkan			
(Nilai Wajar)			
<u>Tingkat Bunga Tetap</u>			
FR0010	15 Mar 2010	13.15%	30,525
FR0014	15 Nov 2010	15.57%	478,953
FR0017	15 Jan 2012	13.15%	100,805
Diperdagangkan			<u>610,283</u>
Jumlah			<u>16,805,789</u>

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sejumlah nominal Rp100.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan):

c) Informasi Signifikan Lainnya

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, nilai pasar untuk beberapa obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dapat diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dalam rangka Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek dan Fasilitas Likuiditas Intrahari yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

<u>Seri</u>	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
FR0010	103.84%	101.75%
FR0011	109.02%	100.00%
FR0014	109.55%	106.43%
FR0015	-	100.00%
FR0016	108.77%	101.77%
FR0017	109.17%	100.80%
FR0018	110.16%	101.01%
VR0013	100.00%	100.00%
VR0014	100.00%	100.00%
VR0016	100.00%	100.00%
VR0020	100.00%	100.00%
VR0021	100.00%	100.00%
VR0023	100.00%	100.00%
VR0026	100.00%	100.00%
VR0027	100.00%	100.00%
VR0028	100.00%	100.00%
VR0029	100.00%	100.00%
VR0031	100.00%	100.00%

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan berdasarkan *expected market yield* untuk efek-efek yang setara adalah berkisar antara 100,00% sampai dengan 110.16% pada tanggal 30 Juni 2009 dan antara 100,00% sampai dengan 106,43% pada tanggal 30 Juni 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2009 terdiri dari:

30 Juni 2009						
	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Tanggal Jual Kembali</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Nilai Jual Kembali</u>	<u>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi</u>	<u>Nilai Bersih</u>
Pihak Ketiga						
PT Bukopin						
Bank Tbk						
Obligasi Pemerintah						
	17 hari	2 Juli 2009	125,000	112,054	(22)	112,032
	17 hari	2 Juli 2009	110,000	97,106	(20)	97,086
	16 hari	1 Juli 2009	235,000	196,490	-	196,490
			<u>470,000</u>	<u>405,650</u>	<u>(42)</u>	<u>405,608</u>
Pihak Istimewa						
			-	-	-	-
			-	-	-	405,608
Dikurangi penyisihan kerugian						
-						
Bersih						
						<u>405,608</u>

30 Juni 2008						
	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Tanggal Jual Kembali</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Nilai Jual Kembali</u>	<u>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi</u>	<u>Nilai Bersih</u>
PT Pan Indonesia						
Bank Tbk						
Obligasi Pemerintah						
	29 hari	2 Juli 2008	600,000	451,571	-	451,571
	30 hari	3 Juli 2008	300,000	206,956	(69)	206,887
	30 hari	3 Juli 2008	551,000	352,363	(257)	352,106
	34 hari	9 Juli 2008	300,000	204,126	(451)	203,675
	34 hari	9 Juli 2008	94,000	85,279	(131)	85,148
	34 hari	9 Juli 2008	230,000	184,318	(107)	184,211
	34 hari	9 Juli 2008	70,500	55,431	(99)	55,332
	35 hari	10 Juli 2008	150,000	100,574	(245)	100,329
	35 hari	10 Juli 2008	53,000	36,071	(86)	35,985
	35 hari	10 Juli 2008	56,027	38,131	(91)	38,040
	35 hari	10 Juli 2008	440,000	308,327	(717)	307,610
	35 hari	10 Juli 2008	50,000	41,087	(82)	41,005
	14 hari	3 Juli 2008	680,000	374,045	(324)	373,721
PT Bank Mandiri Tbk						
Obligasi Pemerintah						
	21 hari	3 Juli 2008	414,950	630,995	(196)	630,799
	21 hari	3 Juli 2008	700,000	504,902	(330)	504,572
			<u>4,689,477</u>	<u>3,574,176</u>	<u>(3,185)</u>	<u>3,570,991</u>
Pihak Istimewa						
			-	-	-	-
			-	-	-	3,570,991
Dikurangi penyisihan kerugian						
-						
Bersih						
						<u>3,570,991</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali karena efek dimaksud merupakan obligasi pemerintah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 Juni 2009	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Swap	123.799	196.369
Pembelian Spot mata uang asing	-	372
Lainnya	268	455.676
Jumlah	124.067	652.417
Dikurangi penyisihan kerugian	(1.241)	-
Jumlah	122.826	652.417

Transaksi	30 Juni 2008	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Swap mata uang	2.410.923	2.397.200
Pembelian Spot mata uang asing	229	282
Jumlah	2.411.152	2.397.482
Dikurangi penyisihan kerugian	(247)	-
Jumlah	2.410.905	2.397.482

a) Swap mata uang

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	30 Juni 2009			
		Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,50%	4 Okt 2006	4 Okt 2009
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	10 Agst 2007	20 Sept 2010
DBS	40,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+1,1%	9 Juni 2008	9 Juni 2011
DBS	75,000,000	SBI*)+0,05%	6,40%	10 Okt 2008	13 Okt 2009
Standard Chartered Bank	30,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+0,75%	19 April 2007	23 Juni 2010
Standard Chartered Bank	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	5 Juli 2007	21 Sept 2010
Standard Chartered Bank	100,000,000	11%	LIBOR**)+0,80%	19 Juni 2008	19 Juni 2011
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	6 Juli 2007	6 Juli 2010

*) Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan

**) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

a) Swap mata uang (lanjutan)

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	30 Juni 2009			
		Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,50%	4 Okt 2006	4 Okt 2009
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	10 Agst 2007	20 Sept 2010
DBS	40,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+1,1%	9 Juni 2008	9 Juni 2011
Standard Chartered Bank	30,000,000	SBI*)+0,05%	LIBOR**)+0,75%	19 April 2007	23 Juni 2010
Standard Chartered Bank	20,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	5 Juli 2007	21 Sept 2010
Standard Chartered Bank	100,000,000	11%	LIBOR**)+0,80%	19 Juni 2008	19 Juni 2011
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,000,000	SBI*)+0,10%	LIBOR**)+0,40%	6 Juli 2007	6 Juli 2010

*) Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan

**) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

***) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, BRI menerima dana dalam ASD dari *counterparties* dan membayar bunga sebesar LIBOR ASD 3(tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. *Counterparties* menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal efektif kontrak) dari BRI dan membayar bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulan. Pada akhir periode kontrak, BRI akan menerima dana dalam Rupiah (setara ASD pada tanggal akhir periode kontrak) dan *counterparties* akan menerima dana dalam ASD.

b) Pembelian spot mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, BRI memiliki kontrak pembelian berjangka mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar ASD 2.000.000 dan ASD 7.000.000 dan nilai kontrak sebesar Rp.20.529 dan Rp. 64.440. Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

c) Swap tingkat bunga

Pada tanggal 30 Juni 2008, BRI memiliki kontrak *swap* tingkat bunga sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima BRI	Dibayar BRI	Efektif	Jatuh Tempo
ABN-AMRO Bank N.V	50,000,000	7,75%	LIBOR*)+4,405%	14 Okt 2003	25 Sept 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50,000,000	7,75%	LIBOR*)+4,000%	14 Okt 2003	25 Sept 2008
ABN-AMRO Bank N.V	50,000,000	LIBOR*)+4,405%xN**)/M%	LIBOR*)+2,75%	27 Maret 2006	25 Sept 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50,000,000	LIBOR*)+4,405%xN**)/M%	LIBOR**)+2,15%	27 Maret 2006	25 Sept 2008

*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

**) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan:

- 0,04% (untuk periode pembayaran bunga kedua dan ketiga)
- 0,05% (untuk periode pembayaran bunga keempat dan kelima)

***) N merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga dimana tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun (CMS 10) dikurangi tingkat bunga *swap* Dolar Amerika Serikat yang mempunyai jatuh tempo 2 (dua) tahun (CMS 2) lebih besar atau sama dengan 0,00%

M merupakan jumlah hari kalender dalam periode pembayaran bunga.

Transaksi yang mendasari kontrak-kontrak *swap* tingkat bunga tersebut adalah penerbitan *Subordinated Notes* dengan nilai nominal sebesar ASD150.000.000 pada tanggal 25 September 2003 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun (catatan 27d). Walaupun transaksi-transaksi tersebut bertujuan untuk melindungi nilai dari pembayaran kupon bersuku bunga tetap atas *Subordinated Notes* dengan pembayaran kupon mengambang, namun transaksi ini tidak dianggap sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga	173,374,361	124,136,928
Pihak Terkait	<u>463,877</u>	<u>382,883</u>
	173,838,238	124,519,811
<u>Valas</u>		
Pihak Ketiga		
USD	10,749,890	10,336,311
SGD	17,034	13,767
Euro	7,390	7,251
JPY	-	907
	<u>10,774,314</u>	<u>10,358,236</u>
Pihak Terkait		
USD	<u>586</u>	<u>226</u>
	<u>10,774,900</u>	<u>10,358,462</u>
	184,613,138	134,878,273
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(10,367,395)</u>	<u>(8,079,037)</u>
Bersih	<u>174,245,743</u>	<u>126,799,236</u>

b) Berdasarkan Jenis:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	48,019,636	37,902,339
Konsumsi	36,089,747	25,867,894
Modal kerja	57,560,083	42,460,709
Program	13,400,068	7,148,048
Investasi	14,180,027	10,633,652
Sindikasi	<u>4,124,800</u>	<u>124,286</u>
	173,374,361	124,136,928
<u>Mata Uang Asing</u>		
Modal kerja	8,021,523	8,395,605
Investasi	2,381,659	1,629,403
Sindikasi	<u>371,132</u>	<u>333,228</u>
	<u>10,774,314</u>	<u>10,358,236</u>
	184,148,675	134,495,164
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	384,785	322,342
Investasi	17,477	-
Karyawan	<u>61,615</u>	<u>60,541</u>
	463,877	382,883
<u>Mata Uang Asing</u>		
Karyawan	<u>586</u>	<u>226</u>
	<u>586</u>	<u>226</u>
	464,463	383,109
Jumlah	184,613,138	134,878,273
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(10,367,395)</u>	<u>(8,079,037)</u>
Bersih	<u>174,245,743</u>	<u>126,799,236</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

c) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	59,786,707	41,701,782
Pertanian	17,652,517	13,264,190
Perindustrian	13,086,227	10,349,257
Jasa dunia usaha	11,516,518	7,236,118
Konstruksi	4,798,808	3,550,852
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,388,205	835,210
Jasa pelayanan sosial	821,671	584,368
Listrik, gas dan air	4,634,580	55,595
Pertambangan	335,573	150,351
Lainnya	59,353,555	46,409,205
	<u>173,374,361</u>	<u>124,136,928</u>
Mata Uang Asing		
Perindustrian	4,736,691	4,210,518
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2,851,643	3,719,502
Pertanian	2,003,054	1,632,862
Konstruksi	148,172	95,702
Jasa dunia usaha	413,028	393,120
Listrik, gas dan air	-	2,487
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	561,261	284,689
Pertambangan	56,773	17,509
Lainnya	3,692	1,847
	<u>10,774,314</u>	<u>10,358,236</u>
	<u>184,148,675</u>	<u>134,495,164</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah		
Jasa dunia usaha	402,262	322,342
Perdagangan, perhotelan dan restoran	-	-
Lainnya	61,615	60,541
	<u>463,877</u>	<u>382,883</u>
Mata Uang Asing		
Lainnya	586	226
	<u>586</u>	<u>226</u>
	<u>464,463</u>	<u>383,109</u>
Jumlah	184,613,138	134,878,273
Dikurangi penyisihan kerugian	(10,367,395)	(8,079,037)
Bersih	174,245,743	126,799,236

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

d) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	10,424,544	5,737,450
> 1 bulan - 3 bulan	12,559,323	6,308,305
> 3 bulan - 1 tahun	41,792,499	33,086,936
> 1 tahun - 2 tahun	26,724,338	19,694,495
> 2 tahun - 5 tahun	48,731,136	40,321,650
> 5 tahun	33,142,521	18,988,092
	<u>173,374,361</u>	<u>124,136,928</u>
Mata Uang Asing		
< 1 bulan	3,635,434	3,714,807
> 1 bulan - 3 bulan	494,851	733,420
> 3 bulan - 1 tahun	3,166,312	2,394,874
> 1 tahun - 2 tahun	480,212	1,111,269
> 2 tahun - 5 tahun	1,389,810	1,407,673
> 5 tahun	1,607,695	996,193
	<u>10,774,314</u>	<u>10,358,236</u>
	<u>184,148,675</u>	<u>134,495,164</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
> 3 bulan - 1 tahun	366,253	322,342
> 5 tahun	97,624	60,541
	<u>463,877</u>	<u>382,883</u>
Valas		
> 1 bulan - 3 bulan	-	10
> 3 bulan - 1 tahun	102	15
>2 tahun - 5 tahun	484	201
	<u>586</u>	<u>226</u>
	<u>464,463</u>	<u>383,109</u>
Jumlah	184,613,138	134,878,273
Dikurangi penyisihan kerugian	(10,367,395)	(8,079,037)
Bersih	<u>174,245,743</u>	<u>126,799,236</u>

e) Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Tagihan kepada nasabah		
Lancar	167,701,242	125,233,244
Dalam Perhatian Khusus	10,085,873	5,133,480
Kurang Lancar	1,628,392	966,180
Diragukan	1,528,874	647,324
Macet	3,668,757	2,898,045
Jumlah	184,613,138	134,878,273
Dikurangi penyisihan kerugian	(10,367,395)	(8,079,037)
Bersih	<u>174,245,743</u>	<u>126,799,236</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

f) Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Rupiah	16,90%	17,67%
Mata Uang Asing	5,90%	4,37%

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19 dan 21).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi, serta untuk membiayai pengadaan pangan oleh Badan Urusan Logistik.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor-kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor-sektor ekonomi yang menjadi sasaran Kupedes antara lain adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada periode ini, BRI tidak ikut sebagai Pemimpin Sindikasi (lead manager). Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berkisar antara 12% sampai dengan 75% dan antara 8% sampai dengan 40%.
- 8) Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci BRI (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) adalah sebesar Rp.62.201 dan Rp.60.767 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 55% per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 9) Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di luar kredit yang diberikan kepada karyawan adalah termasuk kredit yang diberikan kepada PT Bringin Srikandi Finance dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp.169.335 dan Rp. 143.264 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 serta PT Bringin Indotama Sejahtera Finance dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp.189.004 dan Rp. 178.991 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 serta PT. Bringin Gigantara dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp.36.009 pada tanggal 30 Juni 2009 serta PT. Bringin Karya Sejahtera dengan klasifikasi Lancar sebesar Rp. 7.914 pada tanggal 30 Juni 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dan masih dalam proses restrukturisasi pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Telah direstrukturisasi	713.080	646.471
Dalam proses restrukturisasi	822.861	235.012

Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan cara penyesuaian tingkat bunga dan perpanjangan masa pelunasan kredit.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 12) Rasio Kredit Usaha Kecil (KUK) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah 27,99% dan 29,46%
- 13) Rincian kredit *non-performing* (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) BRI berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar masing-masing debitur serta mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia tentang penggolongan Kualitas Aktiva Produktif (Catatan 2d) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<u>Kolektibilitas</u>		
Kurang Lancar	1,568,278	966,180
Diragukan	1,463,879	647,324
Macet	3,486,198	2,898,045
Jumlah kredit non-performing	6,518,355	4,511,549
Jumlah kredit yang diberikan	184,613,138	134,878,273
% kredit non-performing (Gross NPL)	3.53%	3.34%

- 14) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Saldo awal	7,890,265	6,915,043
Selisih kurs	(286,293)	(47,708)
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 33)	2,808,537	1,134,817
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	390,037	332,439
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(435,151)	(255,553)
	10,367,395	8,079,038

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan):

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

14) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan:

Saldo penyisihan kerugian BRI termasuk penyisihan kerugian untuk daerah rawan adalah sebesar Rp.1.081.253 dan Rp. 869.732 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 3/360/DPWB2 tanggal 10 April 2001, Bank Indonesia dapat mempertimbangkan pembentukan penyisihan untuk debitur-debitur BRI yang berlokasi di daerah rawan tersebut.

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2d) adalah sebesar Rp.6.857.970 dan Rp.4.851.442 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

15) Kredit Kelolaan

BRI juga mengelola kredit atas penunjukan oleh dan/atau perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana BRI telah ditunjuk sebagai pengelola administrasi untuk beberapa kredit yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak ketiga (*channeling loans*).

Tanggung jawab BRI mencakup, antara lain penagihan atas pokok, bunga dan pembebanan lainnya serta menyelenggarakan pencatatan yang memadai atas kredit yang diberikan tersebut. BRI tidak mempunyai risiko atas pengelolaan kredit ini. Sebagai kompensasinya, BRI memperoleh jasa administrasi atas pengelolaan kredit ini.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Dana Bank Indonesia		
Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM)	11,252	11,423
Kredit Usaha Tani (KUT)		
Padi	1,401,071	1,401,801
Holtikura	850,437	850,523
Palawija	609,735	609,824
Jasa Dunia Usaha	64,388	65,145
Lainnya	40,914	40,996
Dana Luar Negeri		
BUMN/BUMD/Pemerintah Daerah	379,487	367,461
Air Minum	53,511	56,316
Pengembangan Peternakan	97,102	97,149
Lainnya	375,248	375,248
Dana Pemerintah	260,917	260,917
Pembiayaan Syariah	-	3,519
	<u>4,144,062</u>	<u>4,140,322</u>
Mata uang asing	<u>10,497,854</u>	<u>8,497,678</u>
Jumlah	<u><u>14,641,916</u></u>	<u><u>12,638,000</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Kolektibilitas:

Jumlah kewajiban akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum penyisihan kerugian).

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan kepada nasabah		
Lancar	370,259	817,966
Dalam Perhatian khusus	-	-
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Jumlah	<u>370,259</u>	<u>817,966</u>
Penyisihan kerugian	<u>(3,703)</u>	<u>(8,180)</u>
Bersih	<u>366,556</u>	<u>809,786</u>

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
= 1 bulan	165,698	484,692
> 1 bulan - 3 bulan	93,296	202,666
> 3 bulan - 6 bulan	111,265	117,661
> 6 bulan - 1 tahun	-	12,947
Jumlah	<u>370,259</u>	<u>817,966</u>
Penyisihan kerugian	<u>(3,703)</u>	<u>(8,180)</u>
Bersih	<u>366,556</u>	<u>809,786</u>

b) Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Saldo Awal	4,839	7,018
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>(1,136)</u>	<u>1,162</u>
Saldo Akhir	<u>3,703</u>	<u>8,180</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.3.703 dan Rp. 8.180 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	30 Juni 2009	
				Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance (Dahulu PT UFJ BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24,750	75,091	99,841
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
					1,646
Jumlah					101,487
Dikurangi penyisihan kerugian					(1,546)
Bersih					99,941

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	30 Juni 2008	
				Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT UFJ-BRI Finance (Dahulu PT Sanwa BRI Finance)	Pembiayaan	45,00%	24,750	62,066	86,816
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900 536
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			210
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			
					1,646
Jumlah					88,462
Dikurangi penyisihan kerugian					(1,415)
Bersih					87,047

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan):

Seluruh penyertaan diklasifikasikan Lancar, kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia yang pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 diklasifikasikan macet.

Perubahan penyisihan kerugian penyertaan saham:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Saldo Awal	1,443	1,311
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>103</u>	<u>104</u>
Saldo Akhir	<u>1,546</u>	<u>1,415</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.1.546 dan Rp. 1.415 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

<u>Keterangan</u>	30 Juni 2009			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	223,633	2,456	6,816	219,273
Bangunan	1,211,918	35,825	3,441	1,244,302
Kendaraan bermotor	500,270	41,850	10,474	531,646
Komputer dan periperal	2,025,345	22,398	10,482	2,037,261
Meubelair dan inventaris	634,793	27,746	7,531	655,008
Aktiva tetap musium	184	-		184
	<u>4,596,143</u>	<u>130,275</u>	<u>38,744</u>	<u>4,687,674</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	58,906	8	45,822	13,092
Jumlah Nilai Tercatat	<u>4,655,049</u>	<u>130,283</u>	<u>84,566</u>	<u>4,700,766</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	614,676	30,350	2,630	642,396
Kendaraan bermotor	415,112	58,373	9,516	463,969
Komputer dan periperal	1,727,195	108,455	10,282	1,825,368
Meubelair dan inventaris	493,459	36,239	3,870	525,828
	<u>3,250,442</u>	<u>233,417</u>	<u>26,298</u>	<u>3,457,561</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	54,122	1,167	43,494	11,795
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>3,304,564</u>	<u>234,584</u>	<u>69,792</u>	<u>3,469,356</u>
Nilai Buku	<u>1,350,485</u>			<u>1,231,410</u>
30 Juni 2008				
<u>Keterangan</u>	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	222,095	2,286	-	224,381
Bangunan	1,117,737	116,846	85,766	1,148,817
Kendaraan bermotor	306,285	163,384	69,754	399,915
Komputer dan periperal	1,883,770	169,803	15,236	2,038,337
Meubelair dan inventaris	627,674	11,376	29,642	609,408
Aktiva tetap musium	184	-	-	184
	<u>4,157,745</u>	<u>463,695</u>	<u>200,398</u>	<u>4,421,042</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	328,331	59,794	221,832	166,293
Jumlah Nilai Tercatat	<u>4,486,076</u>	<u>523,489</u>	<u>422,230</u>	<u>4,587,335</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	567,346	106,241	85,766	587,821
Kendaraan bermotor	278,901	92,782	67,549	304,134
Komputer dan periperal	1,246,237	394,550	15,237	1,625,550
Meubelair dan inventaris	421,313	65,660	29,642	457,331
	<u>2,513,797</u>	<u>659,233</u>	<u>198,194</u>	<u>2,974,836</u>
Aktiva tetap sewa guna usaha	328,106	35,214	215,832	147,488
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>2,841,903</u>	<u>694,447</u>	<u>414,026</u>	<u>3,122,324</u>
Nilai Buku	<u>1,644,173</u>			<u>1,465,011</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan):

BRI memiliki perjanjian sewa guna usaha dengan beberapa perusahaan sewa guna usaha terutama untuk pengadaan komputer dan mesin serta kendaraan bermotor dengan masa sewa guna usaha 5 (lima) tahun (Catatan 26).

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp.231.330 dan Rp. 354.161 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 35).

Pada tanggal 30 Juni 2009, BRI telah mengasuransikan aktiva tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("ABSA"), Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Dayin Mitra dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.9.886.151 sedangkan pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp. 5.657.007. Manajemen berpendapat bahwa masing-masing nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

17. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang bunga		
Obligasi Pemerintah	665,158	631,624
Kredit yang diberikan	1,433,970	867,472
Efek-efek	20,116	59,698
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1,940	19,220
Lainnya	51	126
Biaya dibayar di muka	401,562	223,332
Persediaan kantor	120,227	106,874
Goodwill	25,366	32,613
Agunan yang diambil alih	28,973	27,881
Properti terbengkalai	10,221	10,348
Lain-lain	<u>3,108,374</u>	<u>2,257,625</u>
	<u>5,815,958</u>	<u>4,236,813</u>
Mata Uang Asing		
Piutang bunga		
Kredit yang diberikan	9,138	9,311
Efek-efek	49,033	49,791
Lainnya	6,324	6,386
Biaya dibayar di muka	1,314	989
Lain-lain	<u>264,748</u>	<u>138,270</u>
	<u>330,557</u>	<u>204,747</u>
Jumlah	<u>6,146,515</u>	<u>4,441,560</u>
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(195,217)</u>	<u>(316,394)</u>
	<u><u>5,951,298</u></u>	<u><u>4,125,166</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan):

Aktiva lain-lain sebagian besar berupa piutang bunga yang berasal dari pembukuan secara akrual dan bersifat *recurring*.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan antara lain untuk perbedaan dalam saldo nostro, selisih konversi saat integrasi serta modernisasi sistem informasi, selisih aktiva tetap dan kerugian akibat pelanggaran atas sistem dan prosedur operasional.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aktiva lain-lain yang dibentuk telah memadai.

18. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Hutang Dividen	-	2,419,001
Titipan ATM dan KK	1,374,589	995,688
Titipan pengiriman uang	92,011	129,389
Titipan setoran pajak	269,072	146,271
Titipan Asuransi	146,134	115,862
Titipan pinjaman kelolaan	61,826	61,340
Titipan setoran kliring	24,665	41,723
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	33,690	40,888
Titipan <i>advance payment</i>	420,696	319,662
Dana Talangan Nasabah	558	
Titipan lainnya	1,721,828	1,232,910
	<u>4,145,069</u>	<u>5,502,734</u>
Mata Uang Asing		
Titipan pengiriman uang	375	353
Titipan lainnya	91,862	292,577
	<u>92,237</u>	<u>292,930</u>
Jumlah	<u><u>4,237,306</u></u>	<u><u>5,795,664</u></u>

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	32,165,592	29,793,087
Mata uang asing	4,292,733	4,692,524
	<u>36,458,325</u>	<u>34,485,611</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah	1,764	5,224
Mata uang asing	2,665	2,734
	<u>4,429</u>	<u>7,958</u>
Jumlah	<u><u>36,462,754</u></u>	<u><u>34,493,569</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. GIRO (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah	4,14%	2,70%
Mata Uang Asing	0,78%	1,15%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah sebesar Rp.31.111 dan Rp. 9.798 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas :

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Simpedes	56,705,288	50,437,229
Britama	30,530,172	24,808,165
Lain-lain	<u>1,333,061</u>	<u>1,005,465</u>
	88,568,521	76,250,859
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Britama	52,907	40,074
Lain-lain	<u>-</u>	<u>431</u>
	52,907	40,505
Jumlah	<u><u>88,621,428</u></u>	<u><u>76,291,364</u></u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah	2,43%	2,41%

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp 59.451 pada tanggal 30 Juni 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	82,311,128	59,005,018
Mata Uang Asing	<u>8,707,009</u>	<u>6,130,406</u>
	<u>91,018,137</u>	<u>65,135,424</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah	265,891	248,984
Mata Uang Asing	<u>2,727</u>	<u>1,290</u>
	<u>268,618</u>	<u>250,274</u>
Jumlah	<u>91,286,755</u>	<u>65,385,698</u>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sampai dengan tanggal pelunasan, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Deposits on call</i>	6,266,715	6,922,279
Deposito		
1 bulan	38,562,064	32,230,955
3 bulan	10,586,960	8,132,889
6 bulan	6,035,529	6,094,275
12 bulan	20,719,790	5,530,601
Lebih dari 12 bulan	<u>140,070</u>	<u>94,019</u>
	<u>82,311,128</u>	<u>59,005,018</u>
Mata Uang Asing		
<i>Deposits on call</i>	1,245,078	1,323,706
Deposito		
1 bulan	5,786,926	4,135,533
3 bulan	1,178,984	568,426
6 bulan	407,234	48,210
12 bulan	88,453	54,310
Lebih dari 12 bulan	<u>334</u>	<u>221</u>
	<u>8,707,009</u>	<u>6,130,406</u>
	<u>91,018,137</u>	<u>65,135,424</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
<i>Deposits on call</i>	44,350	52,200
Deposito		
1 bulan	179,891	106,581
3 bulan	25,300	85,128
6 bulan	12,550	2,050
12 bulan	3,800	2,650
Lebih dari 12 bulan	<u>375</u>	<u>375</u>
	<u>265,891</u>	<u>248,984</u>
Mata Uang Asing		
Deposito		
1 bulan	2,175	1,290
3 bulan	<u>552</u>	<u>-</u>
	<u>2,727</u>	<u>1,290</u>
	<u>268,618</u>	<u>250,274</u>
Jumlah	<u>91,286,755</u>	<u>65,385,698</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah	10,35%	7,33%
Mata Uang Asing	4,08%	3,29%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp.33.979 dan Rp. 32.681 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Giro	120,983	69,780
Tabungan	9,413	16,751
Deposito berjangka	1,009,041	212,608
Interbank call money	485,000	255,000
Deposit on Call	1,949,300	-
Jumlah	<u>3,573,737</u>	<u>554,139</u>
Mata Uang Asing		
Giro	1,340	1,097
Deposito berjangka	20,415	8,840
Interbank Call Money	816,600	645,400
	<u>838,355</u>	<u>655,337</u>
	<u>4,412,092</u>	<u>1,209,476</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Rupiah</u>		<u>Mata Uang Asing</u>	
	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Giro	1,68%	2,33%	0,52%	1,02%
Tabungan	2,49%	2,50%	-	-
Deposito berjangka	9,25%	6,21%	3,50%	3,00%
Deposit On Call	7,36%	-	-	-
Interbank Call money	7,71%	7,71%	1,56%	2,97%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009					Jumlah
	On call	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 12 bulan	
Pihak ketiga						
Rupiah						
Giro	-	120,983	-	-	-	120,983
Tabungan	-	9,413	-	-	-	9,413
<i>Deposit on Call</i>	1,949,300	-	-	-	-	1,949,300
Deposito berjangka	-	1,009,041	-	-	-	1,009,041
<i>Interbank Call money</i>	-	485,000	-	-	-	485,000
Jumlah	1,949,300	1,624,437	-	-	-	3,573,737
Mata Uang Asing						
Giro	-	1,340	-	-	-	1,340
Deposito Berjangka	-	20,415	-	-	-	20,415
<i>Interbank Call money</i>	-	816,600	-	-	-	816,600
	-	838,355	-	-	-	838,355
Jumlah	1,949,300	2,462,792	-	-	-	4,412,092
30 Juni 2008						
	On call	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 12 bulan	Jumlah
Pihak ketiga						
Rupiah						
Giro	-	69,780	-	-	-	69,780
Tabungan	-	16,751	-	-	-	16,751
<i>Deposit on Call</i>	-	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	-	212,608	-	-	-	212,608
<i>Interbank Call money</i>	-	255,000	-	-	-	255,000
Jumlah	-	554,139	-	-	-	554,139
Mata Uang Asing						
Giro	-	1,097	-	-	-	1,097
Deposito Berjangka	-	8,840	-	-	-	8,840
<i>Interbank Call money</i>	-	645,400	-	-	-	645,400
	-	655,337	-	-	-	655,337
Jumlah	-	1,209,476	-	-	-	1,209,476

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dijual kepada:

30 Juni 2009						
	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Deutsche Bank, AG Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Seri FR0017	91 hari	12 Januari 2012	100.000	103.210	(494)	102.716
						102.716
30 Juni 2008						
	Jangka Waktu	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Deutsche Bank, AG Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Seri FR0017	91 hari	12 Januari 2012	100.000	103.210	(494)	102.716
						102.716

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman Likuiditas	172,237	256,321
Pinjaman untuk investasi aktiva tetap	32,092	32,092
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	100,000	409,860
Pinjaman lainnya	13,696	13,631
	318,025	711,904
Mata Uang Asing		
Pinjaman <i>refinancing</i>	2,336,667	1,566,137
Pinjaman bilateral	1,323,513	737,600
Pinjaman Lainnya	3,133,703	-
	6,793,883	2,303,737
Jumlah	7,111,908	3,015,641

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
< 1 bulan	11,305	-
> 1 bulan - 3 bulan	11,799	13,179
> 3 bulan - 1 tahun	47,379	39,090
> 1 tahun - 5 tahun	123,058	203,869
> 5 tahun	124,484	455,766
	<u>318,025</u>	<u>711,904</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	6,793,883	2,303,737
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
> 5 tahun	-	-
	<u>6,793,883</u>	<u>2,303,737</u>
Jumlah	<u>7,111,908</u>	<u>3,015,641</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman Likuiditas dari Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk Bulog dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
> 1 bulan - 3 bulan	22,834	13,179
> 3 bulan - 1 tahun	47,379	39,090
> 1 tahun - 5 tahun	123,058	203,869
> 5 tahun	-	183
JUMLAH	<u>193,271</u>	<u>256,321</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 6% dan 6,12% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

b) Pinjaman dari Bank Indonesia Untuk Investasi Aktiva Tetap

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembangunan kantor beberapa BRI Unit Mikro di seluruh Indonesia.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

c). Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini merupakan pinjaman dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil, dengan sumber dana dari Surat Utang Pemerintah (SUP) dengan plafond sebesar Rp500.000, dimana BRI bertindak sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana dalam rangka Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Jangka waktu pinjaman adalah tanggal 14 Mei 2004 sampai dengan 10 Desember 2009 dengan tingkat bunga sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia.

d) Pinjaman *refinancing*

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Mata Uang Asing		
Standard Chartered	1,279,175	92,200
OCBC Singapore	1,036,753	309,681
Wachovia Bank	6,719	488,660
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro)	5,392	230,500
ING Bank SG	5,058	-
SMBC	2,464	-
Dresdner Bank, Frankfurt	1,106	179,393
American Express Bank Ltd	-	175,180
BONY	-	60,837
BONY (Singapore)	-	18,440
JP Morgan Chase	-	-
Lainnya	-	11,246
Jumlah	<u>2,336,667</u>	<u>1,566,137</u>

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 merupakan fasilitas pinjaman *refinancing* yang diterima dari Standard Chartered Bank Jakarta, OCBC SG, Wachovia Bank, The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro), ING Bank SG, SMBC dan Dresdner Bank Frankfurt merupakan fasilitas pembiayaan kegiatan ekspor dan impor dalam jangka waktu 1 s/d 6 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar COF+2,00%, SIBOR+1,85%, LIBOR+1,75%, SIBOR+1,75%, LIBOR+1,70%,

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 merupakan fasilitas pinjaman *refinancing* yang diterima dari *Wachovia, OCBC Singapore, ABN Amro, American Express, Dresdner Bank Frankfurt, Standard Chartered, BONY, Dresdner Bank, dan BONY Singapore* merupakan fasilitas pembiayaan kegiatan ekspor dan impor dalam jangka waktu 1 s/d 6 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar Libor+0,70%, Sibor+0,40, Sibor+0,85%, Libor+0,65%, Libor+0,40%, Libor+0,65%, Sibor+0,45% dan Sibor+0,75%.

e) Pinjaman bilateral

Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman bilateral yang dimiliki BRI merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank sebesar ASD80.000.000 untuk membiayai kegiatan umum BRI dan kebutuhan *trade finance*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,1% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2010 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan):

e) Pinjaman bilateral (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2008, BRI kembali melakukan pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank sebesar ASD50.000.000 yang digunakan untuk melakukan ekspansi kredit valuta asing. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 1,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dan akan dibayar penuh pada tanggal 29 September 2009.

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2d), adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	14,466	8,150
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	<u>1,280</u>	<u>4,589</u>
	<u>15,746</u>	<u>12,739</u>
Mata Uang Asing		
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	62,003	65,341
Garansi yang diterbitkan	14,159	5,481
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	-	2,870
	<u>76,162</u>	<u>73,692</u>
Pihak Istimewa	-	-
Jumlah	<u><u>91,908</u></u>	<u><u>86,431</u></u>

b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Rupiah		
Saldo awal tahun	17,761	12,869
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	<u>(2,015)</u>	<u>(130)</u>
	<u>15,746</u>	<u>12,739</u>
Mata Uang Asing		
Saldo awal tahun	69,209	60,978
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	<u>6,954</u>	<u>12,714</u>
	<u>76,163</u>	<u>73,692</u>
Jumlah	<u><u>91,909</u></u>	<u><u>86,431</u></u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan):

b) Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

Estimasi kerugian minimum komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp.91.909 dan Rp. 86.431 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

c) Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit (Catatan 2d dan 41a) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lcr	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	1,378,820	13,553	-	-	-	1,392,373
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	128,054	-	-	-	-	128,054
	<u>1,506,874</u>	<u>13,553</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,520,427</u>
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	6,200,273	-	-	-	-	6,200,273
Garansi yang diterbitkan	1,415,946	-	-	-	-	1,415,946
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	-	-	-	-	-	-
	<u>7,616,219</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,616,219</u>
Jumlah	<u>9,123,093</u>	<u>13,553</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,136,646</u>

	30 Juni 2008					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lcr	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	798,242	3,320	-	-	-	801,562
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	458,941	-	-	-	-	458,941
	<u>1,257,183</u>	<u>3,320</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,260,503</u>
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dpt dibatalkan yang masih berjalan	6,534,095	-	-	-	-	6,534,095
Garansi yang diterbitkan	547,895	33	-	-	-	547,928
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	-	-	-
Pembelian tunai mata uang asing	287,036	-	-	-	-	287,036
	<u>7,369,026</u>	<u>33</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,369,059</u>
Jumlah	<u>8,626,209</u>	<u>3,353</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,629,562</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri atas:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Bonus dan Insentif	973,194	772,824
Kewajiban pensiun manfaat pasti	-	49,333
Cadangan cuti besar	541,217	236,562
Cadangan Insentif Pembayaran Tepat Waktu	306,084	298,199
Hutang Bunga	504,552	336,652
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa	410,576	378,351
Cadangan Kewajiban Litigasi	288,577	202,356
Cadangan Masa Persiapan Pensiun	854,791	880,680
Cadangan tunjangan hari tua	-	4,553
Program Pemutusan Hubungan Kerja	472,903	409,335
Setoran Jaminan	71,136	37,633
Pendapatan diterima dimuka	241,436	182,604
Lain-lain	1,495,867	955,972
	<u>6,160,333</u>	<u>4,745,054</u>
Mata Uang Asing		
Hutang bunga	29,476	43,640
Setoran Jaminan	418,043	626,415
Pendapatan diterima dimuka	21,317	17,251
Lain-lain	295,649	180,408
	<u>764,485</u>	<u>867,714</u>
	<u>6,924,818</u>	<u>5,612,768</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah		
Hutang sewa guna usaha	579	12,439
Jumlah	<u>6,925,397</u>	<u>5,625,207</u>

Hutang sewa guna usaha pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah hutang kepada PT Bringin Srikandi Finance (Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2o dan 15).

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk hutang sewa guna usaha adalah sebesar 17% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Angsuran hutang sewa guna usaha berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
> 3 bulan - 1 tahun	579	12,439
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
Jumlah	<u>579</u>	<u>12,439</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman subordinasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Rupiah		
Obligasi subordinasi	500,000	500,000
Konversi pinjaman two-step-loans	200,197	225,031
	<u>700,197</u>	<u>725,031</u>
Dikurangi : agio yang belum diamortisasi	<u>(1,785)</u>	<u>(1,995)</u>
	<u>698,412</u>	<u>723,036</u>
Mata uang asing		
<i>Subordinated Notes</i>	-	1,383,000
Pinjaman Two Step Loan	-	28
	<u>-</u>	<u>1,383,028</u>
Dikurangi : agio yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(2,701)</u>
	<u>-</u>	<u>1,380,327</u>
Jumlah	<u>698,412</u>	<u>2,103,363</u>

a) Obligasi Subordinasi I

Pada tanggal 09 Januari 2004, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 sebesar Rp500.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 13,5% yang dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi Subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 09 Januari 2014 (ulang tahun ke 10 sejak tanggal emisi), atau pada waktu yang lebih awal apabila BRI melaksanakan Opsi Beli, yaitu tanggal 09 Januari 2010 (ulang tahun ke-6 sejak tanggal emisi). Setelah ulang tahun ke-1, BRI dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang dikemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut digunakan untuk meningkatkan aktiva produktif, sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan BRI agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dari BRI, serta tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional maupun penggantinya.

Penerbitan dan klasifikasi Obligasi Subordinasi sebagai pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 5/84/DPWB2/PW/B24 tanggal 15 Agustus 2003.

Pada posisi 30 Juni 2008 dan 2007, Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004 memperoleh peringkat "idAA+" dan "idAA" dari PT Peningkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi Subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan):

a) Obligasi Subordinasi I (lanjutan):

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan dan atau peleburan dan atau akuisisi, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengubah bidang usaha utama BRI.

b) Pinjaman *Two-step-loan*

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah RI yang dananya berasal dari *Exim Bank of Japan*, *Asian Development Bank (ADB)*, *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*, *IFAD*, *USAID* dan *IDB*. Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 sampai dengan 40 tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 5,84% dan 6,20% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2027.

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang asing merupakan pinjaman dari Pemerintah RI yang dananya berasal dari ADB berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-028/MK.6/2004 tanggal 30 Januari 2004. Tingkat bunga pinjaman ini adalah sebesar tingkat bunga yang ditetapkan secara berkala oleh ADB kepada Pemerintah RI ditambah margin 0,65% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan):

c) Subordinated Notes

Pada tanggal 25 September 2003, melalui Cabang *Cayman Islands*, BRI menerbitkan *Subordinated Notes* ("Notes") sebesar ASD150.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange*). Notes tersebut diterbitkan senilai 99,471% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75% yang akan dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 25 Maret dan 25 September setiap tahunnya terhitung sejak tanggal 25 Maret 2004 sampai dengan 25 September 2008, sampai dengan tetapi tidak termasuk tanggal 30 Oktober 2013 akan menggunakan tingkat bunga tahunan *U.S. Treasury* ditambah 7,24%, kecuali Notes telah dibeli kembali lebih dahulu. Notes tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2013, jika tidak akan dibeli kembali terlebih dahulu.

Penerimaan bersih dari penerbitan notes tersebut digunakan untuk tujuan umum BRI, termasuk untuk menyediakan tambahan modal Tier II dalam rangka memperkuat permodalan BRI. Notes tersebut diterbitkan tanpa jaminan dan merupakan kewajiban subordinasi dari BRI, serta berperingkat *pari passu* dan tanpa preferen, tetapi mengutamakan hak dan klaim semua pemegang modal saham BRI termasuk pemegang saham preferen, jika ada.

Penerbitan dan klasifikasi notes sebagai pinjaman subordinasi telah disetujui oleh Bank Indonesia, melalui Surat No. 5/426/DLN tanggal 3 September 2003.

Notes tersebut telah dibeli kembali oleh BRI pada tanggal 30 Oktober 2008.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
= 1 bulan	232	232
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	24,601	24,601
> 1 tahun - 5 tahun	87,054	90,563
> 5 tahun	586,525	607,640
	<u>698,412</u>	<u>723,036</u>
Mata Uang Asing		
= 1 tahun	-	28
> 1 tahun - 5 tahun	-	-
> 5 tahun	-	1,380,299
	<u>-</u>	<u>1,380,327</u>
Jumlah	<u><u>698,412</u></u>	<u><u>2,103,363</u></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. EKUITAS

a) Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29,999,999,999	500	14,999,999,999,500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	30,000,000,000		15,000,000,000,000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	6,999,999,999	500	3,499,999,999,500	56,79%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	5,327,606,500	500	2,663,803,250,000	43,21%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12,327,606,500		6,163,803,250,000	100,00%

	30 Juni 2008			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	29,999,999,999	500	14,999,999,999,500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	30,000,000,000		15,000,000,000,000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	6,999,999,999	500	3,499,999,999,500	56,82%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	5,319,892,000	500	2,659,946,000,000	43,18%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12,319,892,000		6,159,946,000,000	100,00%

Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum (Catatan 10). Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531. Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut : Rp3.272.000

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. EKUITAS (lanjutan)

a) Modal Saham (lanjutan):

Struktur Modal (lanjutan):

dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham; dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

1. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahan Modal Disetor).
2. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
3. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 5 juta saham dengan nilai nominal Rp1 juta (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp15 triliun (Rupiah penuh) yang terbagi atas 31 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
4. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham seri A Dwiwarna dan saham seri B.
5. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
6. BRI melakukan kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 (sebelum penyajian kembali) dengan Agio Saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
7. Melakukan penawaran umum saham perdana BRI kepada masyarakat (IPO).
8. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar
 - i. Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya merubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
 - ii. Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8, Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. EKUITAS (lanjutan):

a) Modal Saham (lanjutan):

Struktur Modal (lanjutan):

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS-LB tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Penawaran Umum Saham (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar lima ratus Rupiah (Rp500) (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003, dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah (Rp875) (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,5% saham di BRI.

Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS-LB di atas, para pemegang saham Bank juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (*Employee Stock Allocation* (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan* (MSOP)). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (*Bonus Share Plan*), program penjatahan saham dengan diskon (*Shares Purchase at Discount*) dan program penjatahan saham tambahan (*Additional Shares Grant*). Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Komisaris (Catatan 28).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan):

a) Modal Saham (lanjutan):

Program Penjatahan Saham (lanjutan):

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) selama periode enam bulanan yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing telah dilakukan eksekusi atas opsi saham (MSOP I, II, dan III) oleh pegawai bank sebesar 2.307.000 saham atau Rp 1.153.500.000 (Rupiah Penuh) dan 2.091.500 saham atau Rp 1.045.750.000 (Rupiah Penuh). Atas setoran tambahan tersebut telah ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 28).

b) Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Tambahan modal pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1,092,144	1,092,144
Sisa setoran modal pemerintah sebelumnya	6	5
Agio saham dari IPO	589,762	589,762
Eksekusi atas opsi saham (catatan 29)		
Tahun 2004	49,514	49,514
Tahun 2005	184,859	184,859
Tahun 2006	619,376	619,376
Tahun 2007	140,960	140,960
Tahun 2008	29,517	7,565
Tahun 2009	6,214	-
	2,712,352	2,684,185

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir (a) di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham (Catatan 28a). Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan):

b) Tambahan Modal Disetor (lanjutan):

Agio Saham dari IPO

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah saham seri B Baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Jumlah agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi - 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Opsi Saham

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, untuk MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 10 November 2006. Selama periode enam bulanan yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2009 dan 2008, telah dilakukan eksekusi atas opsi saham masing-masing sebesar lembar 562.901.500 saham (MSOP I, II, dan III) dan sebesar 555.187.000 lembar saham (MSOP I, II dan III) dan agio yang timbul dari eksekusi tersebut masing-masing sebesar Rp1.029.937 dan Rp1.002.274 (catatan 28).

c) Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI kantor cabang/perwakilan luar negeri (*Cayman Islands, New York dan Hong Kong*) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ac). Aktiva dan kewajiban, serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp.10.207,50 dan Rp. 9.220 untuk ASD dan sebesar Rp.1.316,76 dan Rp. 1.182,18 untuk HKD (semuanya dalam Rupiah penuh). Laporan laba rugi untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d) Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba Yang telah ditentukan Penggunaannya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRI tanggal 26 Mei 2008, Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2007</u>
Dividen	2.419.000
Cadangan tujuan dan umum	1.935.200
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	193.520

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan RUPS-LB pada tanggal 3 Oktober 2003 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, SH., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam tiga tahap (Catatan 28a). Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO, sedangkan pemberian opsi saham tahap kedua dan ketiga akan dilaksanakan pada setiap tahun berikutnya setelah opsi saham tahap pertama. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor BRI dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu).

Pada opsi saham tahap pertama, harga eksekusi adalah 110% dari harga penawaran dengan masa berlaku opsi selama 5 tahun dihitung dari tanggal pemberian. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama 1 tahun. Jumlah opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama sejak opsi diberikan adalah maksimum 50% dari jumlah opsi yang diterima, dan selanjutnya sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua sampai dengan tahun kelima. Pada tanggal 10 November 2003, tanggal pada saat BRI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, BRI memutuskan untuk menerbitkan sebanyak 235.294.100 opsi saham dengan harga eksekusi Rp963 (Rupiah penuh) per saham atau 110% dari harga penawaran per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap kedua dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham Rp1.750 (Rupiah penuh) per saham, jumlah opsi saham maksimum sebesar 0,402% dari agio saham BRI dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 235.294.100 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2005, pemegang saham memutuskan untuk menerbitkan opsi saham tahap ketiga dengan kondisi sebagai berikut: masa berlaku opsi selama 5 tahun, harga saham sesuai dengan peraturan Bursa Efek Jakarta yang berlaku, jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 117.647.050 lembar saham.

Ikhtisar dari program dan mutasi jumlah opsi saham untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009		
	Jumlah Opsi		
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Opsi pada awal periode	-	8,352,600	14,993,050
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode	-	(1,723,000)	(584,000)
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (<i>forfeited</i>)	-	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-	-
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode	-	6,629,600	14,409,050

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan):

	30 Juni 2008		
	Jumlah Opsi		
	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Opsi pada awal periode	5,093,100	9,560,100	20,486,550
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode	(170,500)	(1,083,500)	(837,500)
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)	-	-	-
Opsi yang habis masa berlakunya sepanjang periode	-	-	-
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir periode	4,922,600	8,476,600	19,649,050

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2003 adalah sebesar Rp117,39 (Rupiah penuh), sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 17 Maret 2004 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2004 adalah sebesar Rp351,62 (Rupiah penuh), sesuai dengan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga pada tanggal 15 Februari 2005 dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 10 November 2005 adalah sebesar Rp958 (Rupiah penuh), berdasarkan perhitungan manajemen BRI dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*.

Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada perubahan nilai wajar dari opsi saham tersebut.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan nilai estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

	MSOP Tahap I	MSOP Tahap II	MSOP Tahap III
Suku bunga bebas risiko (risk free)	8,75%	8,75%	13,04%
Ekspektasi periode opsi	5 Tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	24,33%	24,33%	42,95%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	5,50%	5,50%	5,04%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1%	1%	-

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 jumlah opsi saham yang telah dieksekusi masing-masing adalah sebesar Rp.1.154 dan Rp 1.046 terdiri atas masing-masing lembar saham dan menyebabkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp.6.214 dan Rp 2.091.500 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Akumulasi saldo opsi setelah dikurangi realisasi opsi saham sebesar Rp.1.165 dan Rp.1.203 adalah masing-masing menjadi sebesar Rp.16.135 dan Rp.22.382 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari:

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Rupiah		
Kredit yang diberikan	13,510,324	10,020,354
Obligasi Pemerintah	1,038,824	921,782
Efek-efek		
Sertifikat Bank Indonesia dan intervensi Rupiah	693,397	818,514
Obligasi Pemerintah	58,380	168,798
Lainnya	98,332	136,686
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
<i>Interbank Call Money</i>	69,594	108,329
Intervensi Rupiah	354,755	81,231
Lainnya	353	1,999
Giro pada Bank Indonesia	-	50,588
Lain-lain	66,740	16,867
	15,890,699	12,325,148
Mata Uang Asing		
Kredit yang diberikan	252,658	178,763
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	43,836	37,791
Lainnya	91,170	102,501
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
<i>Interbank Call Money</i>	1,294	5,823
Lainnya	15,985	40,427
	404,943	365,305
Jumlah	16,295,642	12,690,453

Metode dan kebijakan akuntansi untuk pendapatan dan beban bunga telah diungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi (catatan no 2v)

31. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi diperoleh dari:

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Rupiah		
Kredit yang diberikan	544,841	435,137
Lain-lain	3	9
	544,844	435,146
Mata Uang Asing		
Kredit yang diberikan	154	11
	154	11
Jumlah	544,998	435,157

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya dari:

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Rupiah		
Tabungan	1,032,051	875,249
Deposito berjangka	3,701,450	1,993,156
Giro	559,527	287,798
Pinjaman yang diterima	47,999	65,231
Pinjaman Subordinasi	43,253	42,646
Simpanan dr bank lain dan lemb. Keu. Lain	84,524	22,288
Efek yang dijual dg janji dibeli kembali (repo)	6,654	9,057
Lain-lain	230,737	137,595
	<u>5,706,195</u>	<u>3,433,020</u>
Mata Uang Asing		
Pinjaman Subordinasi	183	53,616
Deposito berjangka	154,758	94,369
Giro	20,498	23,005
Simpanan dr bank lain	27,560	11,192
Lain-lain	-	-
	<u>202,999</u>	<u>182,182</u>
Jumlah	<u>5,909,194</u>	<u>3,615,202</u>

33. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

Akun ini merupakan pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif sebagai berikut:

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Giro pada bank lain (Catatan 6)	19,317	9,804
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 7)	(29,282)	12,282
Efek-efek (Catatan 8)	(22,627)	139,165
Tagihan wesel ekspor (Catatan 9)	1,222	8,903
Tagihan derivatif (Catatan 12)	-	-
Kredit yang diberikan (Catatan 13)	2,688,060	1,134,776
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(1,136)	1,162
Penyertaan saham (Catatan 13)	103	104
Pembiayaan Syariah	6,872	31,134
Lain-lain	1,241	-
Jumlah	<u>2,663,770</u>	<u>1,337,330</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Gaji, upah dan tunjangan	1,667,915	1,662,169
Bonus dan insentif	669,078	624,707
Tunjangan Cuti Besar	89,065	48,979
Pensiun manfaat pasti	69,699	57,209
Pendidikan dan pelatihan	81,779	56,088
Tunjangan kesehatan	62,260	56,143
Pensiun iuran pasti	156,935	31,717
Masa Persiapan Pensiun	51,121	60,574
Penghargaan Tanda Jasa	27,440	31,233
Pemutusan Hubungan Kerja	53,064	32,117
Iuran Hari Tua	23,434	24,454
Lain-lain	181,255	160,128
Jumlah	3,133,045	2,845,518

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris BRI adalah sebesar Rp.17.896 dan Rp.13.978 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 46).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif untuk Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp.108.414 dan Rp.76.496 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 45).

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 16)	231,330	354,161
Perbaikan dan pemeliharaan	188,283	165,143
Sewa	285,882	175,558
Listrik dan air	95,646	70,918
Penelitian dan pengembangan produk	5,214	2,526
Peralatan kantor	54,697	39,129
Transportasi	75,860	61,058
Komunikasi	39,845	39,546
Percetakan dan porto	49,631	35,493
Jasa profesional	10,911	3,006
Instalasi komputer	17,804	12,945
Lain-lain	552,075	342,466
	1,607,178	1,301,949

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN PROVISI DAN KOMISI

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Transaksi Valas	1	5
Comitment Charge	7	3
Lainnya	38	808
Jumlah	46	816

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH

	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2009	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008
Pendapatan sewa	6,934	6,288
Distribusi kas dari hasil likuidasi BRI Finance Limited, Hong Kong	3,492	-
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	1,661	1,820
Lain-lain - bersih	37,982	14,464
Bersih	50,069	22,572

38. PERPAJAKAN

a) Perhitungan beban dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi	4.890.992	4.100.577
Perbedaan Temporer:		
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan termasuk Pembalikan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah	15.288	361.476
Pembentukan penyisihan beban pegawai dan imbalan kerja	163.587	101.991
Pembentukan cadangan atas penyisihan Aktiva Produktif yang dibentuk di luar kredit yang diberikan	(27.496)	181.471
Bagian laba Anak Perusahaan (metode ekuitas)	(23.031)	(6.451)
Penyusutan aktiva tetap	100.253	99.595
Pembentukan (pembalikan) penyisihan kerugian kredit yang diberikan	461.759	(81.387)
	690.360	656.695

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Perbedaan Permanen:		
Aktiva sewa guna usaha	8.138	35.213
Humas, representasi dan sumbangan	11.081	25.053
Pembinaan jasmani dan rohani	7.691	5.469
Pendapatan tidak kena pajak	(5.105)	(35.541)
(Pembalikan) pembentukan cadangan lainnya	(735.800)	(257.060)
Lain-lain	9.436	108.837
	<u>(704.559)</u>	<u>(118.029)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	4.876.793	4.639.243
Beban pajak-kini	1.121.662	1.391.764
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.342.375	1.543.798
	<u>(220.713)</u>	<u>(152.034)</u>

b) Aktiva Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum 28%) adalah sebagai berikut (Catatan 2ad):

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
(Peningkatan) penurunan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	(185.402)	94.545
Penyisihan beban pegawai dan imbalan kerja	109.765	23.521
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.383	3.780
Penyisihan kerugian aktiva produktif	120.211	(12.472)
Penyusutan aktiva tetap	(114.833)	-
Dampak perubahan tarif pajak	(208.323)	-
	<u>(277.199)</u>	<u>109.374</u>
Taksiran pendapatan (biaya) pajak tangguhan	(277.199)	109.374

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aktiva Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut (Catatan 2ad):

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Penyisihan kerugian aktiva produktif	1.243.495	888.775
Penurunan (peningkatan) nilai efek-efek dan Obligasi rekapitulasi pemerintah yang Diperdagangkan	4.280	108.443
Penyisihan beban pegawai dan imbalan kerja	638.256	586.278
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	25.735	25.929
Penyisihan beban pegawai – opsi saham (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(125.628)	(231.913)
Penyusutan aktiva tetap	28.071	-
Dampak penurunan tarif pajak	(208.323)	-
	(1.610.403)	1.377.512

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, yang dapat dikurangkan dimasa depan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan pada saat terjadi pembalikan penyisihan kerugian dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, dan/atau penghapusan aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang terkait.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan pembentukan penyisihan atas aktiva pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan, BRI senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga BRI harus mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Dalam hal ini, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung BRI untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati dalam ruang lingkup perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh regulator perbankan Indonesia yaitu Bank Indonesia sehingga selaras dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Bank for International Settlements (BIS) melalui Basel Committee on Banking Supervision.

Dengan memperhatikan hal di atas, BRI telah menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (KUMR-BRI) yang merupakan aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, baik yang bersifat konvensional maupun yang berdasarkan prinsip syariah. KUMR-BRI tersebut direvisi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan perubahan kondisi bisnis. Revisi terakhir KUMR-BRI telah dilakukan pada bulan April 2009 dan ditetapkan Direksi BRI melalui Surat Keputusan Direksi Nokep: 248-DIR/DMR/04/2009.

Cakupan dari KUMR-BRI meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum, meliputi penetapan jenis risiko, filosofi risiko dan kecukupan kebijakan manajemen risiko.
2. Organisasi Manajemen Risiko, meliputi penetapan lembaga dan unit kerja dalam proses manajemen risiko BRI.
3. Proses Manajemen Risiko, meliputi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang wajib dikelola BRI serta prosedur dan penetapan limit.
4. Manajemen Risiko Terintegrasi, meliputi proses pengelolaan risiko secara terintegrasi, validasi dan evaluasi serta penilaian peringkat risiko.
5. Sistem Informasi Manajemen Risiko.
6. Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi.
7. Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi.
8. Sistem Pengendalian Intern.
9. Pengelolaan Risiko Produk dan atau Aktivitas Baru.
10. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/Business Continuity Management (BCM).

BRI juga telah menyusun Strategi Implementasi Manajemen Risiko (SIMR) sebagai arahan tahap demi tahap dalam penerapan manajemen risiko yang konsisten pada setiap pekerja BRI khususnya para manajer senior dan para pemegang jabatan lainnya agar memiliki pemahaman yang sama akan arah dan strategi implementasi manajemen risiko di BRI.

A. Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan BRI sebagai Bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit yang baik dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI. Dalam rangka mempertahankan dan mengelola risiko kredit, BRI telah menetapkan beberapa prinsip seperti pemisahan pejabat kredit sesuai bidang tugas (Relationship Management dan Credit Risk Management), penerapan Four Eyes Principle, penerapan Risk Scoring System, serta pemisahan pengelolaan kredit bermasalah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam proses pemberian kredit telah dikembangkan aplikasi Loan Approval System (LAS) yaitu suatu aplikasi proses bisnis dimana semua entry data debitur/pinjaman (baik data statis maupun bisnis) sampai dengan pencairan kredit dilakukan secara terintegrasi. Implementasi LAS telah dilakukan untuk kredit Kupedes dan kredit ritel (kredit konsumtif dan kredit komersial putusan Kantor Cabang serta Kredit Usaha Rakyat).

Penerapan manajemen risiko kredit di BRI sangat memerlukan kualitas data yang akurat. Saat ini sedang dikembangkan sistem manajemen risiko kredit yaitu meliputi aplikasi integrasi sistem, cleansing dan data mart risiko kredit. Diharapkan data tersebut dapat menjadi basis pengukuran risiko kredit berdasarkan Basel II dan juga mendukung penerapan PSAK 50 & 55. Pengukuran risiko kredit dengan Internal Rating Based Approach (IRBA) dimulai dengan melakukan Redesign Credit Risk Rating (CRR) dan Credit Risk Scoring (CRS). BRI telah me-redesign CRR bisnis menengah dan bisnis ritel, serta CRS untuk Kredit Briguna Kretap, Kresun, KPR, KKB mobil, KKB motor dan Kupedes Non Golbertap. Selain itu BRI saat ini sedang melakukan pengembangan model PD, LGD dan EAD untuk pengukuran Foundation IRB.

Dalam rangka pemantauan risiko kredit, telah dilakukan analisis data kredit baik secara portofolio maupun 25 debitur terbesar serta melakukan pemantauan limit konsentrasi kredit sesuai dengan arah dan strategi Direksi BRI. BRI telah menetapkan limit risiko kredit yang tercantum dalam profil risiko. Limit risiko yang dipantau antara lain adalah kualitas kredit, konsentrasi kredit dan pertumbuhan kredit.

Untuk pengukuran risiko kredit saat ini masih menggunakan ketentuan Basel I, yang dilakukan secara paralel dengan pengukuran risiko kredit berdasarkan Basel II (Standardized Approach).

B. Manajemen Risiko Likuiditas dan Pasar

BRI menjaga tingkat likuiditas yang optimum dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan kewajiban yang jatuh tempo serta menyediakan dana bagi pertumbuhan aktiva saat diperlukan. BRI telah memiliki suatu analisis risiko likuiditas yaitu Liquidity Gap Analysis yang merupakan suatu informasi yang menjadi pertimbangan BRI dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas BRI yang berisi informasi mengenai proyeksi surplus atau defisit likuiditas berdasarkan maturity profile termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis BRI.

Sebagai pedoman bagi manajemen dalam mengendalikan likuiditas BRI dan mengelola risiko likuiditas yang mungkin timbul, maka BRI memiliki Kebijakan Likuiditas yang merupakan satu kesatuan dengan ketentuan yang tertuang dalam Kebijakan Assets and Liabilities, Kebijakan Pasar Uang, Kebijakan Obligasi Rekap Pemerintah, Kebijakan Financial Institution dan Kebijakan Penyertaan Modal, dan kesemuanya menjadi bagian dari Treasury Policy BRI.

Dalam Kebijakan Likuiditas tersebut, ditetapkan limit-limit pengelolaan likuiditas bank sehingga risiko likuiditas yang mungkin timbul dapat dimitigasi sedini mungkin. Limit-limit tersebut ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal (regulator) serta mempertimbangkan toleransi risiko BRI. Cakupan dari limit-limit likuiditas terdiri dari pengelolaan GWM, pengelolaan maksimum saldo kas rupiah secara nasional, Maximum Cash Outflow (MCO) rupiah, liquidity gap, pengelolaan SBI, maturity profile, portofolio aktiva likuid, portofolio deposito inti, dan Loan to Deposit Ratio.

BRI melakukan pengelolaan risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) dengan melakukan monitoring terhadap aktivitas trading yang dilakukan oleh para dealer di Divisi Treasury dan menetapkan limit transaksi yang meliputi limit nominal dealer dan cut loss limit. Penetapan limit transaksi dikaji secara berkala dengan mempertimbangkan kompetensi dan kinerja masing-masing dealer dengan tujuan agar setiap transaksi lebih terkontrol serta menghindari timbulnya posisi yang berlebihan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Saat ini bank menggunakan pendekatan metode standar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam perhitungan alokasi modal untuk mengcover risiko pasar. Besarnya kebutuhan modal minimum rata-rata yang dibutuhkan untuk mengcover risiko pasar selama Triwulan II/2009 adalah sebesar Rp 438 M, 1.9% dari total modal BRI, atau setara dengan ATMR Rp 5,47 T. CAR BRI setelah memasukkan unsur credit risk dan market risk adalah sebesar 14.64% (April) dan 14.67% (Mei).

Dalam mempersiapkan penerapan perhitungan alokasi modal risiko pasar dengan metode internal, BRI telah melakukan simulasi perhitungan beban modal dengan menggunakan internal model VaR Variance Covariance 10 Days holding period untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Guna mendukung keakuratan proses perhitungan alokasi modal untuk meng-cover risiko pasar, dan sebagai sarana dalam pemantauan risiko pasar serta menyediakan informasi yang terkini bagi manajemen, BRI sedang dalam tahap pengembangan aplikasi Treasury and Market Risk System. Dengan adanya aplikasi tersebut maka diharapkan perhitungan risiko pasar dapat lebih akurat dan mencerminkan tingkat risiko yang sebenarnya.

C. Manajemen Risiko Operasional

C.1 Perangkat Manajemen Risiko Operasional

Kondisi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang terus berkembang tentu saja berdampak pada semakin kompleksnya risiko atas kegiatan usaha perbankan. Salah satunya adalah risiko operasional. Risiko ini biasanya timbul karena kurang memadai atau gagalnya proses internal, kelemahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, maupun kejadian-kejadian eksternal. Esensi penerapan manajemen risiko operasional di BRI antara lain adalah ketersediaan kecukupan prosedur, kebijakan, perangkat dan metodologi sehingga kegiatan operasional perbankan tetap dapat tetap berjalan dan berkembang secara berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan penerapan manajemen risiko di industri perbankan Divisi Manajemen Risiko BRI telah mengkaji ulang dan menyempurnakan perangkat manajemen risiko operasional yang ada untuk disesuaikan dengan melihat praktek-praktek terbaik di industri perbankan umumnya serta disesuaikan dengan kondisi BRI.

Beberapa perangkat manajemen risiko operasional yang disempurnakan meliputi: Risk and Control Self Assessment (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU), Manajemen Insiden (MI), Fungsi Manajemen Risiko (Fungsi MR) dan Forum Manajemen Risiko (FMR).

RCSA merupakan penyempurnaan dari Risk Self Assessment (RSA), yang antara lain mencakup penyempurnaan proses penilaian, proses verifikasi, proses konsolidasi, termasuk perubahan dalam menentukan daftar risiko (risk issue) yang menggunakan pendekatan bisnis proses sehingga diharapkan lebih sensitif dan lebih tajam untuk melakukan penilaian risiko.

MI diharapkan tidak hanya untuk mencatat setiap kejadian risiko secara terstruktur, tetapi juga untuk memonitor setiap kejadian risiko yang terjadi di setiap unit kerja sampai dengan kejadian risiko tersebut dinyatakan selesai (ditutup).

Melengkapi perangkat RCSA dan MI dalam penerapan manajemen risiko operasional, BRI telah merancang IRU, atau dikenal dengan KRI (Key Risk Indicator) untuk mendeteksi trend risiko operasional di setiap unit kerja. Disamping itu, data IRU juga merupakan masukan penting untuk menetapkan langkah antisipasi atau tindakan perbaikan atas risiko yang telah ditetapkan untuk dipantau.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C.1 Perangkat Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Penerapan Fungsi MR dan Forum MR adalah sebagai perangkat pendukung dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan ketiga perangkat dimaksud (RCSA, IRU dan MI). Fungsi MR adalah fungsi manajemen risiko yang melekat dalam tugas dan tanggung jawab jabatan tertentu, yang memiliki tugas untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko di unit kerja masing-masing dapat dilaksanakan secara memadai. Sedangkan FMR merupakan media komunikasi antar pejabat dan pekerja di tiap unit kerja dalam rangka proses manajemen risiko, termasuk upaya mitigasi risiko.

BRI saat ini dalam proses menyiapkan perangkat-perangkat tersebut yang berbasis sistem. Pengembangan aplikasi tersebut sudah memasuki tahap UAT yang kedua. Beberapa hal yang menjadi fokus sasaran penerapan manajemen risiko operasional berbasis teknologi adalah :

- ~ untuk memberikan kemudahan bagi Risk Owner dalam menggunakan perangkat tersebut (RCSA, IRU dan MI).
- ~ untuk memberikan kecepatan dalam melakukan konsolidasi dan analisis maupun penyajian data kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- ~ untuk lebih menjamin akurasi data karena data yang akan dianalisa harus disajikan secara terstruktur dan terintegrasi
- ~ untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi proses manajemen risiko di tiap unit kerja

Dengan demikian, sistem aplikasi ini akan mencakup RCSA, IRU, MI dan perhitungan cadangan modal risiko operasional dengan menggunakan pendekatan Advanced Measurement Approach (AMA). Secara paralel, BRI juga telah melakukan beberapa upaya untuk dapat melakukan pemetaan lini bisnis BRI sebagaimana dipersyaratkan dalam Basel Capital Accord II agar perangkat pengukuran risiko operasional dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih sensitif.

C.2. Penerapan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/Business Continuity Management (BCM)

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha baik dalam kondisi normal maupun kondisi terjadinya gangguan/bencana, BRI telah mulai menerapkan Manajemen Kelangsungan Usaha/ MKU (Business Continuity Management/ BCM). Penerapan MKU ini dipertegas dengan penetapan surat keputusan Direksi BRI pada bulan Januari 2009 tentang Struktur Koordinasi Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU).

Salah satu langkah penting yang telah dilakukan BRI dalam penerapan MKU adalah pelaksanaan uji coba Switch Over (SO) yang merupakan kegiatan untuk memindahkan host production Brinets yang saat ini berada di Data Center (DC) yang berada di Kantor Pusat BRI ke mesin AS 400 yang berada di Disaster Recovery Center (DRC) BRI.

SO BRI telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali sejak 2004. Sedangkan Switch Over VI ditujukan untuk memastikan DRC sebagai Disaster Recovery Site bagi Host : CBS BRINETs untuk mendukung kesinambungan operasional IT BRI di DC, khususnya aplikasi BRINETs dan aplikasi produk berkartu untuk melayani transaksi live dari seluruh unit kerja BRINETs.

SO VI telah diawali dengan pelaksanaan berbagai Pretest yang dilakukan sampai dengan 3 tahap. Pretest 1 telah dilakukan pada tanggal 10-11 Januari 2009, Pretest 2 dilakukan pada tanggal 14-15 Februari 2009 dan Pretest 3 telah dilakukan pada tanggal 13 Juni 2009.

Disamping itu sosialisasi MKU juga dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Setelah DMR menyelenggarakan TOT pada tanggal 11-15 Mei 2009, saat ini Kanwil sudah mulai menginisiasi untuk pelaksanaan sosialisasi MKU bagi Fungsi Manajemen Risiko di Kanwil dan Kanca. Dengan sosialisasi tersebut, output yang diharapkan bagi unit kerja Kanwil dan Kanca

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C.2. Penerapan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

mencakup pelaksanaan uji coba MKU, penyusunan dokumen ADU, PRAB, Strategi Pemulihan, dan Struktur Koordinasi TMK.

C.3. Manajemen Risiko pada Produk dan atau Aktivitas Baru

Pengelolaan risiko pada setiap produk dan atau aktivitas baru merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan bisnis BRI. Tahapan ini diharapkan dapat meminimalkan potensi risiko yang tidak terduga akibat pelayanan produk atau aktivitas baru dimaksud.

Manajemen risiko berperan mengkaji usulan pengelolaan risiko pada produk dan atau aktivitas baru untuk memastikan kesiapan BRI dalam menjalankan produk dan atau aktivitas baru dan merekomendasikan pengelolaan risiko kepada Direktur Manajemen Risiko.

D. Manajemen Risiko Terpadu (Enterprise Risk Management)

D.1. Profil Risiko

BRI telah melakukan pengelolaan risiko terpadu dengan mengintegrasikan 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan) melalui penerapan Profil Risiko.

BRI telah melakukan revisi atas ketentuan Pedoman Penyusunan Profil Risiko yang bertujuan untuk menerapkan pengukuran sistem pengendalian risiko (Risk Control System/RCS) secara lebih sensitif dengan parameter-parameter pengukuran risiko (inherent risk) yang lebih rinci. Pengukuran RCS secara prudent perlu dilakukan mengingat telah terjadi perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan risiko secara signifikan sehingga Profil Risiko BRI sedapat mungkin menggambarkan tingkat risiko yang sesungguhnya.

D.2. Stress Testing

Untuk menilai sensitivitas portofolio bank dan pendekatan yang diambil bank dalam kejadian ekstrim dan untuk mengevaluasi kecukupan modal pada kejadian-kejadian yang mungkin terjadi di masa depan, maka bank perlu melakukan stress testing.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

D.2. Stress Testing (lanjutan)

BRI telah melakukan stress testing secara berkala. Untuk posisi bulan Juni 2009, BRI melakukan stress testing dengan asumsi dan skenario sebagai berikut:

Key Assumptions	1st Scenario	2nd Scenario	3rd Scenario
Credit Risk			
Commercial Loan (Corporate & Medium Loan):			
- Exchange Rate (USD/IDR)	11.000	13.000	15.000
- GDP growth	4%	3%	2%
- Inflation rate	8%	9%	10%
- Lending Rate	15%	17%	18%
- Oil price (USD/barrel)	70	90	110
- Harga komoditi (CPO, USD/ton)	600	400	300
Consumer, Retail & Micro Loan	4%	3%	2%
- GDP	8%	9%	10%
- Inflation	15%	17%	18%
- Lending Rate			
Market Risk			
FOREX : (base rate USD/IDR 10,585)	USD/IDR	USD/IDR	USD/IDR
INTEREST RATE: Interest Rate IDR & USD up	11.000	13.000	15.000
	100 bps	300 bps	500 bps
Liquidity Risk			
- Extreme Withdrawals from 3rd parties deposits	5%	10%	15%
- Haircut of SBI Liquidation	1%	3%	5%
- Haircut of Bond Liquidation (Trading, AFS, HTM Securities)	10%	15%	20%
- O/N Interest (2 weeks)	10%	15%	20%

Hasil dari stress testing pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas menunjukkan bahwa dalam kondisi ekstrim, CAR BRI masih dapat bertahan pada batas minimum CAR yang ditetapkan oleh regulator. Dampak terhadap L/R dan CAR BRI sebagai berikut:

Description	March 09	1st Scenario	2nd Scenario	3rd Scenario
Capital before stress testing	22.164	22.164	22.164	22.164
Gain/(loss) before stress testing	1.887	1.887	1.887	1.887
Total gain/(loss) after stress	1.887	(199)	(4.736)	(8.552)
Capital after stress testing	22.164	21.587	17.050	13.234
CAR before stress testing *)	14.73%	14.73%	14.73%	14.73%
CAR after stress testing *)	-	13.97%	10.96%	8.42%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. ANALISA JATUH TEMPO

Daftar di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aktiva dan kewajiban BRI yang dikelompokkan berdasarkan sisa periode yang tersisa masing-masing sejak tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh temponya:

	30 Juni 2009					Lainnyayang tidakmemiliki jatuh tempo
	Jumlah	Sampaidengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
AKTIVA						
Kas	6,758,136	6,758,136	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	10,024,943	10,024,943	-	-	-	-
Giro pada bank lain	5,301,563	5,301,563	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(53,525)	-	-	-	-	(53,525)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	18,955,688	18,317,719	637,969	-	-	-
Penyisihan kerugian	(643,484)	-	-	-	-	(643,484)
Efek-efek	25,122,865	15,249,136	136,656	2,253,236	7,483,837	-
Penyisihan kerugian	(66,667)	-	-	-	-	(66,667)
Tagihan Wesel Ekspor	683,917	433,361	179,123	71,433	-	-
Penyisihan kerugian	(6,839)	-	-	-	-	(6,839)
Obligasi Pemerintah	16,657,714	-	-	-	16,657,714	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	405,608	405,608	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	124,067	-	124,067	-	-	-
Penyisihan kerugian	(1,241)	-	-	-	-	(1,241)
Kredit yang diberikan	184,613,138	14,072,177	13,054,174	45,325,166	112,161,621	-
Penyisihan kerugian	(10,367,395)	-	-	-	-	(10,367,395)
Pembayaran Syariah	1,308,798	56,628	12,032	80,447	1,159,691	-
Penyisihan kerugian	(121,194)	-	-	-	-	(121,194)
Tagihan Akseptasi	370,259	165,698	93,296	111,265	-	-
Penyisihan kerugian	(3,703)	-	-	-	-	(3,703)
Penyertaan Saham - bersih	99,941	-	-	-	-	99,941
Aktiva tetap - bersih	1,231,410	-	-	-	-	1,231,410
Aktiva pajak tangguhan	1,613,301	-	-	-	-	1,613,301
Aktiva lain-lain	5,951,298	122,167	402,876	6,375	2,241,975	3,177,905
JUMLAH AKTIVA	267,968,598	70,907,136	14,640,193	47,847,922	139,704,838	(5,141,491)
KEWAJIBAN						
Kewajiban segera	4,237,306	4,237,306	-	-	-	-
Simpanan	217,067,491	177,867,935	11,791,796	27,267,356	140,404	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	4,412,092	4,412,092	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102,716	102,716	-	-	-	-
Kewajiban Derivatif	652,417	-	652,417	-	-	-
Kewajiban akseptasi	370,259	165,698	93,296	111,265	-	-
Pinjaman yang diterima	7,111,908	11,305	11,799	6,841,262	247,542	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	91,909	-	-	-	-	91,909
Hutang pajak	164,455	164,455	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	6,925,397	306,084	534,028	2,308,483	3,776,802	-
Pinjaman subordinasi	698,412	232	-	24,601	673,579	-
JUMLAH KEWAJIBAN	241,834,362	187,267,823	13,083,336	36,552,967	4,838,327	91,909
Perbedaan jatuh tempo	26,124,236	(116,360,687)	1,556,857	11,294,955	134,866,511	(5,233,400)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan):

	30 Juni 2008					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
	Jumlah	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
AKTIVA						
Kas	5,220,986	5,220,986	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	14,580,085	14,580,085	-	-	-	-
Giro pada bank lain	1,902,652	1,902,652	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	(19,049)	-	-	-	-	(19,049)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan lembaga keuangan lainnya	16,109,365	15,831,315	251,060	27,000	-	-
Penyisihan kerugian	(63,699)	-	-	-	-	(63,699)
Efek-efek	19,954,002	10,994,808	-	368,352	8,590,842	-
Penyisihan kerugian	(179,512)	-	-	-	-	(179,512)
Tagihan Wesel Ekspor	717,317	594,802	66,292	56,223	-	-
Penyisihan kerugian	(14,871)	-	-	-	-	(14,871)
Obligasi Pemerintah	16,805,789	-	-	-	16,805,789	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,570,991	3,570,991	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	2,411,152	-	2,411,152	-	-	-
Penyisihan kerugian	(247)	-	-	-	-	(247)
Kredit yang diberikan	134,878,273	9,452,257	7,041,735	35,804,167	82,580,114	-
Penyisihan kerugian	(8,079,037)	-	-	-	-	(8,079,037)
Pembiayaan Syariah	1,169,200	56,628	12,032	80,447	1,020,093	-
Penyisihan kerugian	(74,266)	-	-	-	-	(74,266)
Tagihan Akseptasi	817,966	484,692	202,666	130,608	-	-
Penyisihan kerugian	(8,180)	-	-	-	-	(8,180)
Penyertaan Saham - bersih	87,047	-	-	-	-	87,047
Aktiva tetap - bersih	1,465,011	-	-	-	-	1,465,011
Aktiva pajak tangguhan	1,606,322	-	-	-	-	1,606,322
Aktiva lain-lain	4,125,166	185,541	223,167	6,484	1,526,134	2,183,840
JUMLAH AKTIVA	216,982,463	62,874,757	10,208,094	36,473,281	110,522,972	(3,096,641)
KEWAJIBAN						
Kewajiban segera	5,795,664	5,795,664	-	-	-	-
Simpanan	176,626,474	155,978,320	8,811,194	11,742,245	94,715	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1,209,476	1,209,476	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102,716	102,716	-	-	-	-
Kewajiban Derivatif	2,397,482	-	2,397,482	-	-	-
Kewajiban akseptasi	817,966	484,692	202,666	130,608	-	-
Pinjaman yang diterima	3,015,641	13,179	2,342,827	203,869	455,766	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	86,431	-	-	-	-	86,431
Hutang pajak	-	-	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	5,625,206	298,199	380,008	2,030,003	1,166,575	1,750,421
Pinjaman subordinasi	2,103,363	260	-	24,601	2,078,502	-
JUMLAH KEWAJIBAN	197,780,419	163,882,506	14,134,177	14,131,326	3,795,558	1,836,852
Perbedaan jatuh tempo	19,202,044	(101,007,749)	(3,926,083)	22,341,955	106,727,414	(4,933,493)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan):

Sebaran aktiva dan kewajiban BRI pada tabel terdahulu didasarkan pada asumsi sisa kontrak dengan nasabah, aktiva maupun kewajibannya. Berdasarkan data historis, sebagian besar dari simpanan memiliki posisi terendah sepanjang periode berjalan (*core fund*) terdiri atas:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Giro	21.518.124	19.443.786
Tabungan	75.854.213	61.347.892
Deposito berjangka	51.905.466	47.358.753

Likuiditas BRI dan dampaknya terhadap perubahan suku bunga tetap terkendali dengan peningkatan dana yang stabil dengan karakteristik simpanan yang dominan pada ritel dan mikro.

Langkah-langkah yang ditempuh BRI untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) tersebut antara lain berusaha untuk memperkecil *gap* dengan cara mencoba menggeser deposito jangka pendek menjadi jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu melakukan cara persuasif kepada *funding officer* di jajaran operasional yang dimiliki sampai batas optimal (diperpendek/diperpanjang).

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha BRI berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009			
	Domestik	Luar Negeri	Eliminasi	Jumlah
Aktiva Produktif	262,536,806	2,779,611	(1,171,090)	264,145,327
Jumlah Aktiva	266,831,619	2,747,901	(1,620,922)	267,958,598
Simpanan	217,577,732	1,798,301	(2,308,542)	217,067,491
Pinjaman yang diterima	6,193,233	918,675	-	7,111,908
Ekuitas	26,607,611	11,553	(494,928)	26,124,236
Pendapatan bunga - bersih	10,973,938	25,984	(20,016)	10,979,906
Laba operasional	4,848,137	12,802	(20,016)	4,840,923
Laba bersih	3,499,645	12,501	(20,016)	3,492,130
	30 Juni 2008			
	Domestik	Luar Negeri	Eliminasi	Jumlah
Aktiva Produktif	205,400,732	4,065,461	(2,432,566)	207,033,627
Jumlah Aktiva	215,239,459	4,119,760	(2,469,994)	216,889,225
Simpanan	176,533,097	2,685,459	(2,685,303)	176,533,253
Pinjaman yang diterima	3,015,641	-	-	3,015,641
Ekuitas	19,202,043	4,584	(4,584)	19,202,043
Pendapatan bunga - bersih	9,651,381	13,948	(88,505)	9,576,824
Laba operasional	4,162,134	4,455	(88,505)	4,078,084
Laba bersih	2,902,131	4,562	(88,505)	2,818,188

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a) Program Pensiun Manfaat Pasti

BRI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan BRI yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BRI. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, perhitungan beban pensiun BRI dilakukan oleh manajemen BRI dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Tingkat diskonto	10,5%	9,5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,5%	7,5%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,0%	4,0%

Aktiva DPBRI terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas kewajiban pensiun manfaat pasti untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Saldo awal	-	66,517
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 34)	69,699	57,209
Kontribusi BRI	(69,699)	(74,393)
Saldo akhir	-	49,333

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp.69.699 dan Rp. 57.209 (Catatan 34).

b) Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (YKP-BRI).

Iuran THT terdiri dari Iuran Beban Pekerja dan Iuran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

b) Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan):

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas THT pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Tingkat diskonto	10,0%	10,0%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,5%	7,5%

Mutasi atas IHT untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Saldo awal	937,213	412,292
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 34)	24,434	24,454
Kontribusi BRI	(961,647)	(432,193)
Saldo akhir	-	4,553

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp.24.434 dan Rp. 24.454 (Catatan 34).

c) Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp.156.545 dan Rp.31.717 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. (Catatan 34). Pengelolaan program pensiun iuran pasti telah diserahkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

d) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang meliputi penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk kewajiban pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%
Penurunan:		
Tingkat kematian (<i>USA Table of Mortality</i> , menggunakan <i>Commissioners</i> <i>Standard Ordinary (CSO)</i>)	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1980	10% dari CSO 1980
Pengunduran diri	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

e) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007, BRI membentuk penyisihan untuk penyelesaian program PHK berdasarkan UU Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 sejumlah Rp.56.064 dan Rp.32.117 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 34). BRI mempunyai saldo akrual untuk penyelesaian program PHK sebesar Rp.456.623 dan Rp.409.335 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, dan dicatat dalam akun kewajiban lain-lain (Catatan 26).

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar.

Cadangan untuk uang Penghargaan Tanda Jasa

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas uang penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%

Nilai kini kewajiban atas uang penghargaan tanda jasa berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp.410.576 dan Rp.378.351 (Catatan 26). Perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dengan menggunakan asumsi-asumsi perhitungan aktuarial tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 adalah masing-masing sebesar Rp.27.440 dan Rp.31.233 (Catatan 34).

Cuti Besar

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Tingkat diskonto	12,0%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuarial 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp.541.217 dan Rp.236.562 (Catatan 26) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Sedangkan perhitungan beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp.89.065 dan Rp.48.979 (Catatan 34).

Masa Persiapan Pensiun

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuarial independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi tingkat diskonto sebesar 12% dan tingkat kenaikan gaji di masa depan sebesar 7,5%.

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp.867.688 dan Rp.880.680 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 26).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

a) Transaksi komitmen dan kontinjensi

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan Komitmen		
Pembelian tunai mata uang asing (Catatan 26)	255,188	287,036
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	138,071	124,714
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>393,259</u>	<u>411,750</u>
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	37,354,968	31,641,956
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26)	6,328,327	6,993,036
Penjualan berjangka mata uang asing	-	-
Penjualan tunai mata uang asing	234,773	351,576
Lainnya	542	547
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>43,918,610</u>	<u>38,987,115</u>
Komitmen-bersih	<u>(43,525,351)</u>	<u>(38,575,365)</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	1,331,811	1,011,591
Garansi yang diterima dari bank lain dalam bentuk <i>standby L/C</i>	107	95
Lainnya	373,360	302,466
Jumlah tagihan Kontijen	<u>1.705,278</u>	<u>1,314,152</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Garansiyang diterbitkan dalam bentuk (Catatan 26)		
Standby L/C	768,499	392,533
Garansi bank dan <i>Risk Sharing</i>	2,041,969	958,252
Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>2,810,468</u>	<u>1,350,785</u>
Kontinjensi - bersih	<u>(1,105,190)</u>	<u>(36,633)</u>
Komitmen dan Kontinjensi - bersih	<u>(42,420,161)</u>	<u>(38,538,732)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. POSISI DEVISA NETO

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan merupakan penjumlahan nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dan selisih bersih atas tagihan dan kewajiban rekening administratif dari masing-masing mata uang asing yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 15 Juli 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 6/20/PBI/2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, BRI wajib memelihara Posisi Devisa Neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN BRI pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar 14,14% dan 12,48% dari modal. PDN BRI adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009						
Aktiva			Kewajiban		Posisi Devisa Netto	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,545,203,429	25,980,164	2,374,051,274	24,233,128	171,152,155	1,747,036
Euro Eropa	76,957,954	1,107,191	31,052,147	446,746	45,905,806	660,445
Yen Jepang	2,294,202,899	245,365	480,261,805	51,364	1,813,941,094	194,001
Pound Streling Inggris	2,578,263	43,782	338,845	5,754	2,239,418	38,028
Dolar Australia	1,101,972	9,150	5,486,012	45,552	(4,384,040)	(36,402)
Dolar Singapura	3,229,896	22,775	1,359,180	9,584	1,870,716	13,191
Lainnya	602,841	602,841	35,650	35,650	567,191	567,191
						<u>3,256,294</u>
<u>Rekening Administratif</u>						
Dolar Amerika Serikat	40,069,900	409,014	38,069,900	388,599	2,000,000	<u>20,415</u>
						<u>20,415</u>
Jumlah PDN Absolut						<u>3,276,709</u>
Modal (Catatan 48)						<u>23,190,899</u>
Rasio PDN (Neraca)						<u>14.04%</u>
Rasio PDN						<u>14.13%</u>

30 Juni 2008						
Aktiva			Kewajiban		Posisi Devisa Netto	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,515,043,601	23,188,702	2,304,408,351	21,246,645	210,635,249	1,942,057
Euro Eropa	39,308,332	573,643	19,776,379	288,605	19,531,953	285,038
Yen Jepang	856,525,211	75,083	242,402,464	21,249	614,122,747	53,834
Pound Streling Inggris	2,467,786	45,396	1,399,858	25,751	1,067,928	19,645
Dolar Australia	1,072,085	9,552	615,169	5,481	456,915	4,071
Dolar Singapura	3,531,745	24,020	4,778,148	32,497	1,246,403	8,477
Lainnya	41,555	41,555	28,828	28,828	12,727	<u>12,727</u>
						2,325,849
<u>Rekening Administratif</u>						
Dolar Amerika Serikat	44,808,917	412,466	-	477,006	44,808,917	(64,540)
Dolar Australia	500,000	4,455	-	4,455	500,000	-
Yen Jepang	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-
						<u>(64,540)</u>
Jumlah PDN Absolut						<u>2,261,309</u>
Modal (Catatan 48)						<u>18,117,748</u>
Rasio PDN (Neraca)						<u>12.84%</u>
Rasio PDN						<u>12.48%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat dari Hubungan Istimewa
- PT BTMU-BRI Finance	- Hubungan kepemilikan
- PT Bringin Srikandi Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia
- PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia	- Hubungan kepengurusan

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Aktiva</u>		
Kredit yang diberikan (Catatan 13)		
PT Bringin Srikandi Finance	169.335	143.264
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	189.004	178.991
PT Bringin Gigantara	36.009	-
Lainnya	62.201	60.767
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT BTMU-BRI Finance	92.922	81.538
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		
PT BTMU-BRI Finance	260.000	255.000
Jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>809.471</u>	<u>719.560</u>
Jumlah aktiva	<u>267.958.598</u>	<u>216.982.463</u>
Persentase jumlah aktiva dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	<u>0,30%</u>	<u>0,33%</u>
<u>Kewajiban</u>		
Giro (Catatan 19)	4.429	7.958
Tabungan (Catatan 20)	52.907	40.505
Deposito berjangka (Catatan 21)	268.618	250.274
Kewajiban Lain-lain (Catatan 26)		
PT Bringin Srikandi Finance	579	12.439
Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>326.533</u>	<u>311.176</u>
Jumlah kewajiban	<u>241.834.362</u>	<u>197.780.419</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan):

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Persentase jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	<u>0,14%</u>	<u>0,20%</u>
Gaji dan tunjangan Direksi, Komisaris BRI (Catatan 34)	<u>17.896</u>	<u>13.978</u>
Tantiem, Bonus dan Insentif Direksi, Komisaris Dan pejabat eksekutif (Catatan 34)	<u>108.414</u>	<u>76.496</u>

Persentase transaksi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah seluruh aktiva dan kewajiban BRI adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<u>Aktiva</u>		
Kredit yang diberikan (Catatan 13)	0,17%	0,18%
Penyertaan saham (Catatan 15)	0,03%	0,04%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain PT BTMU-BRI Finance (Catatan 7)	<u>0,10%</u>	<u>0,12%</u>
	<u>0,30%</u>	<u>0,34%</u>
<u>Kewajiban</u>		
Giro (Catatan 19)	0,00%	0,00%
Tabungan (Catatan 20)	0,03%	0,02%
Deposito berjangka (Catatan 21)	0,11%	0,13%
Kewajiban lain-lain (Catatan 26)	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>
	<u>0,14%</u>	<u>0,16%</u>

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a) Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tanggal 15 Desember 2006, BRI mengadakan perjanjian dengan PT IBM Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa IBM *Facility management services operational* terpadu (IBM iSeries DC, IBM iSeries DRC, IBM zSeries dan IBM pSeries) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun (15 November 2006 sampai dengan 14 November 2009) dengan nilai kontrak Rp32,8 miliar.

Pada tanggal 5 Februari 2007, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa jaringan VSAT untuk 101 lokasi dan 323 lokasi untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 454 dan Rp 1.246 per bulan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan):

a) Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tanggal 2 Juni 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Sari Makmur (CSM) sehubungan dengan jasa pengadaan sewa media komunikasi VSAT untuk Implementasi BRINets di 126 (seratus dua puluh enam) lokasi BRI Unit untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp.365 per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Jasa Sewa Media Komunikasi *Multiprotocol Label Switching* (MPLS) pada 102 (seratus dua) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 453 (empat ratus lima puluh tiga) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp.72.406.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Aplikanusa Lintasarta sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi IP-VPN MPLS pada 15 (lima belas) lokasi unit kerja BRI dan jasa jaringan VSAT pada 796 (tujuh ratus sembilan puluh enam) lokasi unit kerja BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp.92.298.

b) Kewajiban Kontinjen

Dalam melakukan usahanya, BRI adalah sebagai tergugat dari berbagai perkara hukum dan tuntutan terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Kewajiban Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp.225.671 dan Rp.202.356 (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

47. KONDISI EKONOMI

Secara umum, kegiatan operasi BRI telah terpengaruh dan kemungkinan akan terus terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang terjadi, termasuk kondisi perekonomian di Indonesia. Pada triwulan I tahun 2009, kondisi perekonomian Indonesia menuju trend positif, dimana pertumbuhan ekonomi mencapai 4.4% relatif lebih baik dibanding dengan beberapa negara Asean yang pertumbuhan ekonominya minus. Kontribusi utama terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut disumbang dari pertumbuhan di sektor transportasi, komunikasi dan sektor perekonomian terutama dari subsektor tanaman pangan, perkebunan, dan perikanan. Di triwulan II, laju ekonomi masih mengalami kontraksi menjadi 3,8% (yoy), sebagai akibat masih rendahnya tingkat konsumsi dan pertumbuhan neraca perdagangan yang negatif. Meskipun demikian, kondisi ekonomi Indonesia yang dianggap lebih kondusif dibanding negara lain kemudian mendorong sentimen positif dari para investor untuk menanamkan dananya di Indonesia. Hal ini tercermin dari membaiknya angka IHSG yang pada akhir Juni 2009 mencapai 2.026, naik dibanding posisi akhir Maret sebesar 1.434. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada triwulan II cukup berfluktuasi akibat investor sempat memprediksi The Fed (Bank Sentral AS) akan menaikkan suku bunga acuannya, namun pada akhir Juni posisi rupiah terhadap dolar AS kembali menguat pada posisi Rp.10.208.

Di sektor perbankan, ekspansi pada triwulan II masih sedikit tertahan meskipun Bank Indonesia sudah menurunkan suku bunga acuan, BI rate, menyusul rendahnya tekanan inflasi domestik. Selama periode triwulan II 2009, BI telah menurunkan BI rate sebanyak tiga kali, dari posisi 7,75% di bulan Maret 2009 menjadi 7,00% di bulan Juni 2009. Penurunan BI rate tersebut berdampak positif kepada penyaluran

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

kredit, sampai dengan Juni, jumlah kredit yang telah disalurkan mencapai Rp 1.335,04 triliun, naik dibandingkan dengan posisi Mei Rp 1,305,38 triliun (naik 2.27%). Kenaikan penyaluran kredit masih belum signifikan, hal ini disebabkan karena masih tingginya undisbursed loan, para debitur masih menunggu kondisi ekonomi yang lebih kondusif serta masih tingginya persepsi risiko dari kalangan perbankan terhadap kondisi ekonomi. Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun pada bulan Juni mencapai Rp.1.823,81 triliun, naik dibanding pada bulan Mei sebesar Rp.1.783,64 triliun (naik 2,24%). Fungsi intermediasi bank juga mengalami sedikit kenaikan yang tercermin dari angka Loan to Deposit Ratio (LDR) menjadi 73,20% (Juni) dari 73,19% (Mei). Meskipun demikian, industri perbankan domestik masih bisa mengantisipasi dampak krisis global dengan menjaga rasio NPL dibawah 5%. Daya tahan perbankan nasional juga terlihat dari rasio kecukupan modal (CAR) yang masih diatas ketentuan BI, yaitu 16,06% posisi Juni. Kedepannya, aktivitas perbankan diperkirakan akan meningkat sejalan kondisi ekonomi domestik yang mulai menggeliat.

Kegiatan operasi BRI tetap terus memperhatikan perkembangan indikator-indikator kunci ekonomi beserta faktor risiko yang mempengaruhi dan aktivitas sektor riil, terutama dalam upaya pengembangan usaha dan mencari peluang bisnis baru. Di lain pihak, indikator-indikator ini juga digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya kondisi yang kurang menguntungkan bagi BRI yang dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas BRI.

Dalam mengantisipasi berbagai perubahan kondisi ekonomi tersebut di atas, BRI tetap konsisten melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disusun sebagai panduan dalam meningkatkan kinerja usaha BRI dan memenuhi seluruh ketentuan kehati-hatian bank (prudential banking). BRI masih optimis namun tetap waspada terhadap hal-hal yang mengancam bisnis. Oleh karena itu, BRI akan terus mengikuti perkembangan pemulihan ekonomi yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia melalui stimulus fiskal dan moneter.

Pemulihan kondisi ekonomi juga tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia beserta Bank Indonesia sebagai otoritas moneter yang berada di luar kendali BRI. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi tersebut terhadap pendapatan dan realisasi aktiva produktif BRI, termasuk dampak mengalirnya dana nasabah, deposito, kreditur dan pemegang saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 31/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah Indonesia telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku (Catatan 32).

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan di dalam peraturan menteri keuangan No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk Periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, pemerintah telah membentuk lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No.24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN

a) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

CAR BRI saja pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing untuk CAR risiko kredit sebesar 14,68% dan 13,89% serta untuk CAR risiko kredit dan risiko pasar sebesar 15,23% dan 14,54% dan dihitung sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Modal		
Modal Inti *)	21.662.551	16.399.005
Modal Pelengkap **)	<u>2.104.082</u>	<u>1.934.173</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	23.766.633	18.333.178
Dikurangi: Penyertaan saham	<u>575.734</u>	<u>215.430</u>
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar	<u>23.190.899</u>	<u>18.117.748</u>
ATMR untuk Risiko Kredit setelah Memperhitungkan Risiko Spesifik	152.310.780	124.623.768
ATMR untuk Risiko Pasar	<u>5.706.420</u>	<u>5.820.186</u>
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar	<u>158.017.199</u>	<u>130.443.954</u>
CAR untuk Risiko Kredit	15,23%	14,54%
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	<u>14,68%</u>	<u>13,89%</u>
CAR Minimum	<u>8,00%</u>	<u>8,00%</u>

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aktiva pajak tangguhan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.

**) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi Subordinasi I dan Subordinated Notes sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 6/71/DPwB2/PwB24 tanggal 17 Mei 2004.

b) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan Laporan BMPK yang disampaikan oleh BRI ke Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, BRI melaporkan bahwa tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga (Catatan 12e).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c) Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, rasio NPL BRI termasuk pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Rasio NPL – kotor	3,70%	3,37%
Rasio NPL - bersih	1,16%	0,85%

Rasio NPL-bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

d) Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan:

Kolektibilitas	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Dalam Perhatian Khusus	10.094.502	5.169.556
Kurang Lancar	1.629.732	973.872
Diragukan	1.527.534	653.146
Macet	4.281.743	2.969.041
Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	17.533.509	9.765.615
Jumlah aktiva produktif	262.064.312	207.033.627
Rasio	6,69%	4,72%

e) Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai Sub Registry dalam melaksanakan transaksi Obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa administrasi penyimpanan dan *Portfolio Valuation*.
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement/transaction handling*).
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya.
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*.
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*) termasuk informasi melalui web.
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK.
- Jasa *Brokerage Online* saham BBRI.

BRI memiliki 52 dan 43 nasabah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, reksadana dan perusahaan lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan):

e) Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual (lanjutan)

Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah sebesar Rp. 4.740 dan Rp.3.384 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, saat ini Kustodian BRI telah menyediakan sistem informasi yang dapat diakses melalui Web '*Customer Information Eaccess*', guna memudahkan nasabah mengetahui nilai portfolio.

BRI bekerjasama dengan PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dimana BRI sebagai Bank Kustodian sedang mengembangkan produk Unit Link yang akan dipasarkan melalui Kanca BRI yang ditunjuk sebagai Agen Penjual.

f) Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayaran
- *Sinking fund agent*.
- Agen Penjual (*Selling Agent*) Efek Reksa Dana dan Produk Investasi

BRI memiliki 12 dan 11 nasabah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Jumlah obligasi yang telah diterbitkan dimana BRI sebagai wali amanat (termasuk agen jaminan) adalah sebesar Rp. 24.524.024 dan Rp.16.454 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Jumlah pendapatan dan komisi jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp.4.193 dan Rp.981 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Jumlah pendapatan BRI selaku Agen Penjual Efek (termasuk Reksadana) adalah sebesar nihil dan Rp 85 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian.

	30 Juni 2009		
	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba per saham dasar	3.492.130	11.985.980.319	291,35
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP 2		56.848.479	
- MSOP 3		14.138.746	
Dilusian	3.492.130	12.056.967.544	289,64

	30 Juni 2008		
	Laba Bersih	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham (Rupiah penuh)
Laba per saham dasar	2.818.188	11.986.522.724	235,11
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
- MSOP 1		146.206.946	
- MSOP 2		63.769.751	
- MSOP 3		6.192.054	
Dilusian	2.818.188	12.202.691.475	230,95